

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN *SOFT SKILL* SISWA
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI KELAS X MA
DARUSSALAM KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Oleh

M. Herlambang

NIM: 1711210172

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTASTARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 511276-511171-511172; Faksimili: (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Strategi Guru Dalam Mengembangkan Soft Skill Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di kelas X MA Darussalam Kota Bengkulu** yang disusun oleh: **M. Herlambang NIM. 1711210172** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada Hari Selasa, Tanggal 26 Januari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan agama Islam.

Ketua

Dr. Irwan Satria, M. Pd

NIP. 197407182003121004

Sekretaris

Hamdan Efendi, M. Pd.I

NIDN. 2012048802

Penguji I

Asmara Yumarni, M. Ag

NIP. 197108272005012003

Penguji II

Drs. H. Rizkan Syahbudin, M. Pd

NIP. 1986207021998031002

Bengkulu, Februari 2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Muhyadi, M. Pd

NIP. 19700512000031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i M. Herlambang

NIM : 1711210172

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan
seperluinya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i

Nama : M. Herlambang

NIM : 1711210172

Judul Proposal : Strategi Guru Dalam Mengembangkan *Soft Skill* Siswa
Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas X MA
Darussalam Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqosyah guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih, Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Edi Ansyah, M.Pd

NIP. 197007011999031002

Masrifa Hidayani, M.Pd

NIP. 197506302009012004

PERSEMBAHAN

Ya Allah atas izinmu ku selesaikan tugasku ini, liku-liku perjalanan menuju kesuksesan untuk meraih cita-citaku yang tak luput dari cobaan mu yang penuh dengan maghfiroh dan hidayah-mu. Dengan berucap syukur Alhamdulillah hirobbil'alamin kupersembahkan Skripsi ini untuk :

❖ Kedua Orangtuaku Ayahanda (mu'in) dan Ibunda (zatih) tercinta yang telah membesarkan dan merawat ku tanpa mengenal rasa lelah. Serta selalu memberikan dan kasih sayang yang tak terhingga sampai saat ini, dan membiayai pendidikanku dengan hasil jerih payahnya tanpa pernah terdengar ucapan ingin menyerah dan terimakasih atas doa kalian yang menembus pintu langit atas izin Allah skripsi ini terselesaikan.

❖ Untuk kakakku (wani,suryani,lusi,amel) tercinta yang selalu memberikanku motivasi dan dukungan dalam pendidikanku sehingga mampu sampai pada tahap ini.

❖ Untuk (Pegi Aprilia Lestari) terimakasih telah memberiku motivasi selama dalam proses penyusunan skripsi ini serta selalu mengsupport agar tetap selalu semangat bahwasannya usaha tidak akan menghianati hasil.

❖ Teman-teman seperjuanganku lokal (F), mahasiswa Tarbiyah yang telah membantu dan memotivasi dalam meraih kesuksesan.

❖ Agama dan almamater yang telah menempahku UINFAS Bengkulu tempat penulis menuntut ilmu dalam memperoleh gelar sarjana menuju kesuksesan

MOTTO

المعتدين يحب لانه ذو خفية تضر عاركم ادعوا

“Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas”

(QS. Al-A'raf : 55)

Keberhasilan tidak diukur dari seberapa banyak yang kita dapat, namun seberapa banyak yang dapat kita berikan untuk orang lain.

(M. Herlambang)



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. herlambang

NIM : 1711210172

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Strategi Guru Dalam Mengembangkan *Soft Skill* Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas X MA Darussalam Kota Bengkulu secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bengkulu Februari 2022

Pembuat pernyataan,



M. Herlambang

NIM. 1711210172

ABSTRAK

M.Herlambang, 1711210172. Judul “Strategi Guru Dalam Mengembangkan *Soft Skill* Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas X Ma Darussalam Kota Bengkulu”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing : 1. Dr. Edi Ansyah, M.Pd. 2. Masrifa Hidayani, M.Pd.
Kata Kunci : Strategi Guru, *Soft Skill*, Aqidah Akhlak.

Lembaga pendidikan tidak hanya mengembangkan pengetahuan saja, namun juga kemampuan lain yang dapat mendukung kualitas lulusan seperti halnya *soft skill* yang aspeknya pada kepribadian siswa yang sudah ada pada diri masing-masing siswa. Oleh karena itu tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Guru Dalam Mengembangkan *Soft Skill* Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas X MA Darussalam Kota Bengkulu dan faktor Yang mempengaruhi. Strategi Guru Dalam Mengembangkan *Soft Skill* Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas X MA Darussalam Kota Bengkulu.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian mendalam mencakup keseluruhan yang terjadi dilapangan dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang.

Temuan dalam penelitian ini, pengembangan *soft skill* siswa dengan menciptakan model karakter yang ingin dikembangkan, guru harus membantu anak dalam mengadopsi kemampuan untuk memahami dan menguasai *soft skill*, guru harus mampu menciptakan suasana yang dapat mengembangkan *soft skill* dan menyediakan berbagai macam aktivitas yang bersumber pada nilai hidup dan aturan yang akan dipelajari. Faktor pendukung pengembangan *soft skill* ditinjau dari segi motivasi siswa dan kecerdasan. Dari segi sosial faktor pendukung pengembangan *soft skill* dilihat dari keterlibatan orang tua dan lingkungan sekitar, faktor penghambat pengembangan *soft skill* dari segi individual faktor penghambat dilihat dari kematangan atau pertumbuhan dan dari segi sosial dilihat dari pergaulan dengan teman sebaya dan keterkaitannya dengan media sosial.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengembangkan *Soft Skill* Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas X MA Darussalam Kota Bengkulu”.

Kemudian sholawat beriringsalam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang selalu istiqamah dengan ajarannya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UINFASBengkulu,yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di UINFAS Bengkulu.
2. Bapak Dr.Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu, yang telah member motivasi dan dorongan demi keberhasilan penulis.

3. Ibu Nurlaili, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah UINFAS Bengkulu, yang telah mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu.
5. Dr. Edi Ansyah, M.Pd selaku Pembimbing I dan Masrifa Handayani, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, koreksi, dan saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Semua Dosen UINFAS Bengkulu yang telah mengajarkan penulis selama penulis masih dibangku kuliah.
7. Kepala dan seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah menyiapkan segala urusan administrasi bagi penulis selama penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Staf Unit Perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah mengizinkan penulis untuk mencari berbagai rujukan mengenai skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Bengkulu, Februari 2022

M. Herlambang
NIM. 1711210172

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah	7
C. BatasanMasalah	8
D. RumusanMasalah	8
E. TujuanPenelitian	9
F. ManfaatPenelitian	9
G. SistematikaPenulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Strategi Guru	7
2. Pengembangan <i>Soft Skill</i> Siswa.....	10
3. Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	21
4. Strategi Pengembangan <i>Soft Skill</i> Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	17
B. KajianPenelitianTerdahulu	29
C. KerangkaBerpikir	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data.....	33
D. Fokus Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Keabsahan Data.....	35
G. Teknik Analisa Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MA Darussalam	43

DAFTAR TABEL

Tabel4.1 Profil Sekolah.....	40
Tabel4.2Data Peserta Didik.....	41
Tabel4.3Data Sarana dan Prasarana.....	41
Tabel4.4Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5 Kartu Bimbingan
- Lampiran 6 Surat Penelitian
- Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 8 Daftar Hadir Seminar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Harapan setiap guru adalah agar siswanya dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan yang telah digariskan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Namun kenyataan yang dihadapi tidak selalu menunjukkan tujuan yang diharapkan itu dapat terealisasi sepenuhnya.

Pendidikan bagi setiap manusia bertujuan untuk mengembangkan semua potensi yang ada dalam diri manusia tersebut. Dengan proses pendidikan, kedudukan manusia sebagai makhluk mulia akan terangkat derajatnya. Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengembangan manusia.

Pendidikan memiliki muatan dari beberapa aspek yang terkandung untuk mencapai tujuan pendidikan, dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1 bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Definisi tersebut menggambarkan bahwa adanya proses pembelajaran terhadap siswa untuk mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan serta pembentukan akhlak mulia. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peran penting dalam proses pengembangan kekuatan spiritual keagamaan serta pembentukan akhlak mulia siswa.

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan di Indonesia. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1 butir a. yaitu Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.²

Pendidikan Agama Islam yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.³

Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran

¹Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1, h. 10.

²Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 12 ayat 1, h. 18.

³Aat Syafaat. Tb, Sohari Sahrani Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Jakarta: Rajawali Perss 2018), h. 16.

agama Islam serta menjalankannya sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak”.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan dan pengajaran serta asuhan kepada siswa agar dapat meyakini/memahami dan mengamalkannya di dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka mencapai kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.

Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran wajib yang dilaksanakan di sekolah menduduki peranan yang strategis dalam upaya membentuk kepribadian, penanaman nilai-nilai syari’at Islam, sikap, kecerdasan serta perilaku yang sesuai dengan syari’at Islam, sehingga mempelajari Pendidikan Agama Islam merupakan bagian prioritas yang utama. Hal itu menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai luhur dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang perlu ditanamkan serta diteladani guna pembentukan karakter siswa.

Pentingnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut, maka dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menjalankan fungsi sebagai pengajar tapi juga berfungsi untuk menanamkan nilai serta tauladan guna untuk membangun karakter siswa secara berkelanjutan. Dengan harapan proses pembelajaran tidak terfokus dalam pencapaian aspek kognisi saja namun juga pada pencapaian aspek *soft skill* yang merupakan kemampuan kepribadian siswa.

⁴Zakiah Daradjad, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.86.

Soft skill adalah sikap dasar perilaku, yakni keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (termasuk dengan dirinya sendiri). *Soft skill* meliputi nilai motivasi, perilaku kebiasaan, karakter dan sikap. Hal ini dimiliki oleh setiap orang dengan kadar yang berbeda-beda, dipengaruhi oleh kebiasaan berfikir, berkata, bertindak dan bersikap siswa masing-masing.⁵

Berdasarkan kutipan di atas dilihat dari cakupannya, *soft skill* meliputi banyak aspek diantaranya: nilai motivasi, perilaku kebiasaan, karakter, dan sikap. Dalam penelitian ini *soft skill* yang dikembangkan meliputi aspek sikap. Dengan mengembangkan aspek sikap tersebut diharapkan siswa dapat memiliki budi pekerti yang baik.

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surat Al-Qolam (68) ayat 4 menjelaskan bahwa :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ٤

Artinya: “Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”.⁶

Merujuk dari Firman Allah dalam Al-Qur’an surat Al-Qolam ayat 4 di atas dapat dipahami bahwa, pada hakekatnya manusia diciptakan oleh Allah SWT berbudi pekerti atau berakhlak baik, namun semua itu bisa berubah dengan dipengaruhinya kebiasaan, baik dari kebiasaan berfikir, berkata, bertindak maupun bersikap.

⁵Yuyun Yunarti, “*Pengembangan Pendidikan Soft Skill dalam Pembelajaran Statistik*”, TARBAWIYAH Jurnal Ilmiah Pendidikan (Metro: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro), 13/No. 1/ Januari-Juni 2016, h. 153.

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*. (Bandung : CV Diponegoro, 2017). Q.S Al-Qolam (68): 4.

Penjelasan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa lembaga pendidikan tidak hanya mengembangkan pengetahuan saja, namun juga kemampuan lain yang dapat mendukung kualitas lulusan seperti halnya *soft skill* yang aspeknya pada kepribadian siswa yang sudah ada pada diri masing-masing siswa.

Berdasarkan observasi awal yang di lakukan oleh peneliti pada hari Kamis tanggal 4 Juni 2020 di MA Darussalam Kota Bengkulu, penulis menemukan masalah dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kaitannya dengan aspek kepribadian siswa. Pendidikan yang telah diajarkan oleh guru kepada siswa di MA Darussalam Kota Bengkulu sudah baik, guru sudah memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah dengan menjadi panutan, teladan bagi siswanya, yang diajarkan dalam materi Pendidikan Agama Islam telah dipraktikan oleh guru.⁷

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara Ibu Fitri Elnaziah selaku guru Pendidikan Agama Islam yang ada di MA Darussalam Kota Bengkulu bahwa melalui proses belajar mengajar guru sudah berusaha memberikan pengajaran dan pemahaman dengan baik kepada siswanya. Selain memberikan pengajaran terhadap siswa, guru juga mencontohkan bagaimana bersikap yang baik kepada sesama teman, bertutur kata yang sopan dan

⁷Observasi peneliti di MA Darussalam Kota Bengkulu pada hari Kamis tanggal 4 Juni 2020.

santun terhadap semua orang dan saling menghargai, menghormati kepada orang tua dan guru serta semua orang yang lebih tua darinya.⁸

Selain itu, hal tersebut didukung hasil observasi penulis dengan pengamatan pada saat proses kegiatan belajar mengajar di MA Darussalam Kota Bengkulu, penulis melihat ada kesenjangan antara apa yang diajarkan dan dicontohkan oleh guru dengan kenyataan perilaku siswa di lapangan. Salah satu contoh adalah pada waktu jam belajar berlangsung, guru sedang menerangkan atau menjelaskan pelajaran, siswa masih ada yang ribut sehingga membuat konsentrasi anak yang lain menjadi terganggu. Sehingga apa yang diajarkan oleh guru tidak maksimal diterima oleh siswa. Masih ada sebagian siswa-siswi bertutur kata kurang baik sesama teman, dan kepada guru, masih ada siswa yang tidak berperilaku baik seperti malas dalam pembelajaran, dan masih ada siswa yang kurang percaya diri dalam berpendapat di dalam kelas.⁹

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan mengangkat judul **“Strategi Guru Dalam Mengembangkan *Soft Skill* Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas X Ma Darussalam Kota Bengkulu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸Wawancara dengan Ibu Fitri Elnaziah selaku guru Pendidikan Agama Islam di MA Darussalam Kota Bengkulu pada hari kamis tanggal 4 Juni 2020.

⁹Observasi peneliti di MA Darussalam Kota Bengkulu pada hari kamis tanggal 4 Juni 2020.

1. Masih ada siswa yang tidak sopan kepada teman dan guru.
2. Masih ada beberapa siswa berperilaku kurang baik sesama temannya dan guru.
3. Masih ada sebagian siswa-siswi bertutur kata kurang baik sesama teman, dan kepada guru.
4. Masih ada siswa yang ribut dalam pembelajaran di kelas.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang tema penelitian ini, maka penulis membatasi sebagai berikut :

1. strategi guru dalam mengembangkan *soft skills* pada siswa.
2. Siswa kelas X di MA Darussalam.
3. Pengembangan *soft skill* pada siswa tentang perilaku baik dan penerapan akhlak mulia.
4. Pembelajaran Aqidah Akhlak

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah strategi guru PAI dalam mengembangkan *soft skill* siswa kelas X di MA Darussalam Kota Bengkulu ?
2. Faktor apasaja yang mempengaruhi strategi guru PAI pengembangan *soft skill* siswa kelas X di MA Darussalam Kota Bengkulu ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan *soft skill* siswa di MA Darussalam Kota Bengkulu
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi strategi guru PAI dalam mengembangkan *soft skill* siswa kelas X di MA Darussalam Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis, penelitian berguna untuk menambah wawasan dan khasanah keilmuan khususnya pengembangan *soft skill* siswa bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.
2. Secara praktis, penelitian ini sebagai masukan bagi para pendidik maupun praktisi pendidikan untuk dapat mengembangkan *soft skill* siswa.

G. Sistematika Penulisan

Pembahasan proposal skripsi penelitian ini dimana sistematika terdiri dari rician sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori meliputi metode *gallery walk*, keterampilan belajar, dan pendidikan agama Islam, penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, ahap-tahap penelitian, sumber dan jenis data, dan teknik analisis data, teknik keabsahan, dan teknik analisa data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V Penutup meliputi kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Strategi Guru

a. Pengertian Strategi Guru

Menurut Syahful Bahri Djamarah strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹⁰ Strategi hampir sama dengan kata taktik, siasat atau politik adalah suatu penataan potensi dan sumber daya agar dapat efisien memperoleh hasil suatu rancangan. Siasat merupakan pemanfaatan optimal situasi dan kondisi untuk menjangkau sasaran.¹¹

Istilah strategi (*Strategy*) berasal dari “kata benda “kata kerja” dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *Strategos* merupakan gabungan dari kata *Stratos* (militer) dengan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to plan action*). Mintzberg dan Waters, menggunakan bahwa strategi adalah pola umum keputusan atau tindakan.¹²

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama

¹⁰ Syahful Bahri Djamarah, *Aswan Zain. Strategi belajar mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 5.

¹¹ Noeng Muhajir, *Ilmu pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Perilaku Sosial Kreatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2014), h. 138-139.

¹² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung :PT Remaja Rosda Karya 2013), h. 3.

mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹³ Guru adalah salah satu tenaga pendidikan yang secara profesional pendagogis merupakan tanggung jawab besar didalam proses pembelajaran menuju keberhasilan pendidikan , khususnya keberhasilan para siswanya untuk masa depannya nanti.¹⁴

Jadi dapat di simpulkan, bahwa strategi guru adalah sebuah taktik, atau rancangan dari seorang pendidik yang profesional. Yang membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didiknya demi tercapainya proses pembelajaran yang baik dan keberhasilan para siswanya untuk masa depannya nanti.

b. Manfaat Strategi

Made Wena menjelaskan perlunya menggunakan strategi dalam proses pembelajaran karena strategi sangat di perlukan untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun bagi peserta didik. Bagi guru strategi

¹³ Kunadar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), h. 54

¹⁴ Anissatul Mufarokah, *Strategi dan model-model pembelajaran*, (Tulung Agung : STAIN Tulung Agung Pres, 2013) h. 1

dapat di jadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pembelajaran. Dan bagi peserta didik, penggunaan strategi dapat mempermudah proses belajar, karena setiap strategi pembelajaran di rancang untuk mempermudah proses belajar peserta didik.¹⁵

2. Pengembangan *Soft Skill* Siswa

a. Pengertian Pengembangan *Soft Skill* Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengembangan berasal dari kata kembang yang artinya mekar, terbuka menjadi bertambah sempurna (pribadi, pemikiran dan pengetahuannya).¹⁶ Dengan begitu pengembangan artinya proses, cara, perbuatan mengembangkan, pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus kesasaran yang dikehendaki.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa pengembangan adalah perubahan kearah yang lebih baik, baik dari segi pribadi, pemikiran maupun pengetahuan. Adapun yang dimaksud di sini adalah strategi pengembangan *soft skill* siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Proses pembelajaran tidak luput dari sebuah perubahan, baik dari segi perilaku maupun pengetahuan, karena tujuan dari sebuah pembelajaran adalah adanya perubahan pada diri siswa. Dari sebuah perubahan inilah yang akan menjadi tolak ukur tercapai atau

¹⁵ Sobry Suntiko. *Strategi Pembelajaran*. (Indramayu : CV Adanu Abimata, 2021) h. 35.

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), h. 538

belumnya sebuah tujuan pembelajaran tersebut. Menyikapi hal itu, perubahan yang dikehendaki bukan berupa aspek kognitif saja yaitu berupa penguasaan dan pemahaman bidang pelajaran melainkan juga, dari aspek tingkahlaku siswa yang dalam hal ini dinamakan dengan *soft skill* (kemampuan personal dan interpersonal).

Soft skill adalah sikap dasar perilaku yakni keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (termasuk dengan dirinya sendiri). Atribut *soft skill*, meliputi nilai motivasi, perilaku kebiasaan, karakter dan sikap. Atribut ini dimiliki oleh setiap orang dengan kadar berbeda-beda, dipengaruhi oleh kebiasaan berfikir, berkata, bertindak dan bersikap.¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, *soft skill* adalah sebuah kemampuan di luar akademis yang diperlukan seseorang dalam mengembangkan dirinya yang akan mempengaruhi dalam kehidupannya baik dalam masyarakat maupun dilapangan kerja, serta telah dimiliki oleh setiap orang dengan kadar yang berbeda-beda sesuai dengan kebiasaan seseorang itu sendiri.

Dari kutipan di atas, dilihat dari cakupannya *soft skill* meliputi banyak aspek diantaranya: nilai motivasi, perilaku kebiasaan, karakter, dan sikap. Dalam penelitian ini *soft skill* yang dikembangkan meliputi aspek sikap. Dengan mengembangkan aspek

¹⁷ Yuyun Yunarti, “Pengembangan Pendidikan *Soft Skill* dalam Pembelajaran Statistik”, (Tarbiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 3, 2016) h. 153.

sikap tersebut diharapkan siswa dapat memiliki budi pekerti yang baik.

Soft skill bukanlah sebuah kebutuhan yang dibutuhkan pada saat itu dan orang tertentu saja, melainkan setiap orang dan juga setiap saat seseorang itu harus memilikinya. Dalam sebuah proses pembelajaran *soft skill* sangat berpengaruh pada pembentukan watak. Seorang siswa akan mendapatkan pengalaman belajar di sekolah, mendapatkan perlakuan baik dari guru maupun teman, juga akan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang tanpa siswa itu sadari. Dari semua pengalaman itu akan menjadikan diri seorang siswa tersebut menjadi pribadi yang lebih baik atau bisa dikatakan kurang baik, tergantung dari pembiasaan diri dan pelatihan yang diterimanya.

b. Ranah Pengembangan *Soft Skill*

Mengacu pada dasar hukum yang dijelaskan pada Badan Standar Nasional Pendidikan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang berisikan pemberian muatan tentang berkepribadian, berakhlak mulia, serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.¹⁸ Dasar hukum tersebut merupakan acuan dari sebuah tujuan pendidikan, maka dalam hal ini sejalan dengan aspek yang

¹⁸ *Pedoman Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012) h.15 - 16.

dikembangkan dalam ranah *soft skill* yaitu berkepribadian dan berakhlak mulia yang dikembangkan melalui proses pembelajaran.

Pengembangan *soft skill* dalam pembelajaran merupakan pengembangan aspek mental atau rohani yang diintegrasikan dalam proses belajar mengajar yang diarahkan pada kepribadian dan akhlak mulia sesuai dengan tujuan dan dasar hukum yang telah tertera.

Dengan demikian, merujuk dari dasar hukum yang dijelaskan Badan Standar Nasional Pendidikan serta aspek pengembangan *soft skill*, aspek yang dikembangkan yaitu aspek sikap diantaranya bersikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, serta sopan santun. Dalam hal ini, tentu siswa perlu mendapatkan bimbingan, arahan serta pembiasaan dari seorang guru sebagai pembimbing yang akan membimbing, menasehati dan mengarahkan siswa kejalan yang benar.

c. Manfaat Pengembangan *Soft Skill*

Setiap guru pasti menginginkan siswanya dapat berhasil dalam proses pembelajarannya serta menjadi lulusan yang berkualitas, baik dalam intelektual maupun sosialnya. Dari keberhasilan proses pembelajaran ini, tidak mungkin hanya menghasilkan dalam hal *hard skill* (kemampuan teknis) saja, tanpa berpengaruh kepada *soft skillnya*. Jadi dapat dikatakan bahwa keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan perubahan tingkah laku serta cara berfikirnya.

Keberhasilan tersebut akan membuahkan sebuah manfaat yang berguna bagi diri sendiri maupun terhadap orang lain. Di bawah ini diuraikan beberapa manfaat pengembangan *soft skill*. Manfaat pengembangan *soft skill* dalam pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- 1) Berpartisipasi dalam tim
- 2) Motivasi
- 3) Pengambilan keputusan menggunakan keterampilan
- 4) Menggunakan kemampuan memecahkan masalah
- 5) Berhubungan dengan orang lain
- 6) Menjaga percakapan (basa-basi)
- 7) Menjaga percakapan bermakna (diskusi/ perdebatan)
- 8) Menetralkan argumen dengan waktu, petunjuk dan sopan, bahasa singkat
- 9) Berpura-pura minat dan berbicara dengan cerdas tentang topik apapun.¹⁹

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa, manfaat pengembangan *soft skill* diantaranya yaitu berpartisipasi dalam tim yang mengandung makna keikutsertaan dalam sebuah tim, baik ikut serta dalam hal pemikiran maupun tindakannya. Selanjutnya motivasi yang mengandung makna adanya suatu dorongan dari dalam diri maupun dari lingkungan untuk sesuatu tujuan yang akan dicapai.

¹⁹ Yuyun Yunarti, “Pengembangan Pendidikan Soft Skill”. h. 156

Selanjutnya pengambilan keputusan menggunakan keterampilan mengandung makna pada saat ditunjukkan pada sebuah pilihan dapat mengambil keputusan secara matang benar-benar difikirkan hal-hal yang akan timbul sehingga apabila mengecewakan tidak terlalu merugikan. Selanjutnya kemampuan memecahkan masalah mengandung makna bahwa mencari cela dari sebuah masalah yang dihadapi, karena setiap masalah memiliki solusi tinggal bagaimana seseorang itu menghadapinya, menggunakan pikiran atau emosi.

Selanjutnya yaitu berhubungan dengan orang lain yang mengandung makna seseorang tersebut dapat menghargai menghormati dan menyikapi saat bersama orang lain. Kemudian selanjutnya menjaga percakapan baik pada saat mengobrol maupun pada saat memberikan pendapat, seseorang itu mampu meberikan ucapan yang tidak menyinggung lawan bicaranya. Kemudian menetralkan argumen dengan waktu dan bahasa singkat mengandung makna bahwa argumen atau pendapat yang diberikan tidak berbelit-belit bahasanya, mudah dipahami dan dimengerti tidak pula menyita banyak waktu kemudian dapat memberikan waktu berbicara untuk lawan bicaranya. Dan yang terakhir yaitu berpura-pura minat yang mengandung makna bahwa pada saat teman berbicara mengenai suatu hal meskipun itu topik tidak disukai tetapi dia mampu menutupi ketidak sukaan tersebut dengan menanggapi dan mencari cela dengan baik untuk bisa mengganti topik apabila dikehendaki.

d. Macam-Macam Metode Pembelajaran Ranah *Soft Skill*

Dalam mendorong ketercapaian kurikulum, dikti mengarahkan proses pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Centered Learning, SCL*) sebagai pengganti pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru. Berbagai metode pembelajaran yang disarankan oleh dikti yang cocok untuk CTL antara lain :

- 1) *Small group discussion,*
- 2) *Role-play and simulation,*
- 3) *Case study, (d) discovery learning,*
- 4) *Self-directed learning,*
- 5) *Cooperative learning,*
- 6) *Collaborative learning,*
- 7) *Contextual learning,*
- 8) *Project based learning,*
- 9) *Problem based learning and inquiry”*.²⁰

Menggunakan model pembelajaran tersebut, siswa didorong untuk lebih aktif membelajarkan diri mereka. Siswa diharapkan berkemampuan dalam mengembangkan potensi diri, dan keterampilan mereka (*soft skill*). Uraian tentang metode tersebut di atas dapat diketahui bahwa dalam penerapan metode sangat variatif, atau dengan kata lain banyak cara yang ditempuh untuk menyampaikan materi

²⁰ Direktorat Akademik, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional “*Pengembangan Soft Skills dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Jakarta:2018) h. 37.

dengan harapan agar materi tersebut dapat dipahami dan diterima serta diamalkan dengan baik oleh siswa serta dapat tercapainya tujuan yang telah diterapkan.

Dalam proses pembelajaran, faktor metode merupakan faktor yang tidak boleh diabaikan karena ikut menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Hubungan antara metode dan tujuan pembelajaran merupakan hubungan sebab akibat, artinya jika metode yang digunakan baik dan tepat, maka tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan kemungkinan besar dapat tercapai.²¹

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan faktor yang dapat menentukan keberhasilan pembelajaran. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada dasarnya metodenya sama dengan metode-metode dalam pembelajaran secara umum, akan tetapi dalam hal ini adanya sinkronisasi dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam khususnya pencapaian pengembangan *soft skill* siswa.

Dengan demikian, agar tujuan dapat tercapai dengan baik dan optimal maka dalam menggunakan metode, seorang guru harus memiliki keterampilan dan kejelian dalam memilih metode, menentukan serta dapat memvariasikan metode dan membuat inovasi-inovasi baru dalam metode pembelajaran di dalam kelas, sehingga

²¹ Sri Andri Astuti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013). h. 14

pengembangan *soft skill* sebagai salah satu dalam tujuan pendidikan dapat terealisasi dalam dunia nyata dan konkrit.

e. Evaluasi Pengembangan *Soft Skill*

Evaluasi merupakan tinjauan dari hasil penilaian yang telah dilakukan. Menurut pendapat lain, Evaluasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menentukan kemajuan yang didahului dengan kegiatan penilaian dan hasil penilaian itu dijadikan umpan balik demi kemajuan pendidikan.²² Dalam hal ini, evaluasi dilakukan oleh guru kepada siswanya yaitu mengenai pengembangan aspek *soft skill*.

Langkah-langkah skema penilaian pembelajaran untuk mengembangkan *soft skill* adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kompetensi *soft skill* akhir yang akan dicapai melalui proses pembelajaran tersebut
- 2) Menjabarkan kompetensi *soft skill* dalam definisi operasional yang dapat menggambarkan secara umum kualitas kompetensi tersebut
- 3) Menetapkan kriteria penilaian yang dapat merepresentasikan kompetensi
- 4) Menetapkan jumlah *level of criteria* (tingkat kriteria) dalam penilaian
- 5) Pada setiap tingkat kriteria diidentifikasi definisi kinerja/pencapaian kompetensi yang dapat mewakili tingkatan kriteria tersebut

²²Sri Andri Astuti, *Ilmu Pendidikan Islam*,.. h.152.

6) Akhirnya, penilaian dilakukan dengan membandingkan antara kualitas pencapaian kompetensi siswa dengan kualitas kompetensi yang telah ditetapkan²³

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa setiap evaluasi yang akan dilakukan oleh guru diperlukan sebuah langkah-langkah atau fase dalam penilaian yang dapat menghindari subyektifitas. Dalam ranah *soft skill* ini hasil dari pencapaian pengembangan meliputi perubahan-perubahan dalam bentuk tingkahlaku. Ranah ini bersangkutan dengan keterampilan yang bersifat abstrak atau tidak tampak. Walau demikian hal tersebut tidak terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat motorik.

Dengan demikian, dari uraian yang telah dibahas mengenai Pendidikan Agama Islam dan ranah *soft skill*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan *soft skill* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses pembelajaran yang diarahkan pada upaya seorang pendidik dalam mengaplikasikan atau menerapkan teori yang telah disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Misalnya yaitu pengajaran tentang akhlak terpuji dan penerapannya.

²³Direktorat Akademik, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional “*Pengembangan Soft Skills dalam Proses Pembelajaran...*”, h. 44

3. Strategi Pengembangan *Soft Skill* Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “strategi diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”.²⁴ Sedangkan Pengembangan yaitu “pengembangan berasal dari kata kembang yang artinya mekar, terbuka menjadi bertambah sempurna (pribadi, pemikiran dan pengetahuannya)”.²⁵ Dengan begitu pengembangan artinya proses, cara, perbuatan mengembangkan, pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus kesasaran yang dikehendaki.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa strategi pengembangan adalah suatu proses cara atau upaya untuk perubahan kearah yang lebih baik, baik dari segi pribadi, pemikiran maupun pengetahuan. Adapun yang dimaksud di sini adalah strategi atau upaya pengembangan *soft skill* siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam upaya mengembangkan nilai-nilai positif di dalam diri seorang anak, sama halnya pengembangan *soft skill* ada beberapa macam metode atau strategi. “Di Korea pada tahun 2000 dikembangkan sistem pendidikan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sumber

²⁴ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), h. 1092

²⁵ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, h. 1080.

daya manusia secara utuh. Strategi yang dikembangkan adalah sebagai berikut :²⁶

a. Menciptakan Model Karakter yang Ingin Dikembangkan

Model karakter yang dimaksudkan adalah seseorang tokoh yang dapat dijadikan panutan. Model karakter yang diciptakan ditujukan untuk pembentukan aspek moral dan spiritual siswa. Karakter yang paling baik untuk dicontohkan yaitu kepribadian yang dimiliki oleh Rasulullah SAW karena beliau merupakan contoh suri tauladan sebaik-baiknya umat seperti yang telah dinyatakan dalam firman Allah SWT:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١
Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”²⁷

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa Rasulullah SAW merupakan cerminan serta suri tauladan umat manusia baik dari segi kepribadian maupun ketaatan yang akan membawa manusia dalam kebenaran. Dengan demikian, untuk meneladani Rasulullah SAW wajib hukumnya bagi umat muslim menanamkan kecintaan kepada Nabi, karena merupakan suatu upaya yang dapat mendorong seseorang kepada kebenaran dan kebajikan.

Sesungguhnya mengikat siswa dengan kepribadian Nabi dan berupaya meneladaninya serta menanamkan kecintaan kepada Nabi di

²⁶ Direktorat Akademik, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional “Pengembangan Soft Skills Pembelajaran di Perguruan Tinggi, h.19

²⁷ Q.S Al-Ahzab (33): 21

dalam hatinya termasuk media paling penting yang bisa mendorong seorang siswa untuk berbuat dan mengerahkan segala upayanya.²⁸

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa meneladani, serta menanamkan kecintaan kepada Rasulullah SAW merupakan cara atau upaya yang dapat mendorong siswa untuk mengarahkan kepribadian yang lebih baik lagi sesuai dengan yang telah diajarkan oleh islam norma-norma yang ada.

Dalam proses pendidikan yang selayaknya menjadi suri tauladan yang dijadikan panutan siswa yaitu pendidik atau guru. Keteladanan yang diterapkan Rasulullah SAW sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan menyampaikan dakwahnya, begitu pula dengan guru seharusnya berusaha agar menjadi uswatun hasanah, artinya bisa menjadi contoh teladan yang baik bagi siswanya.

Metode ini merupakan metode pendidikan dan pengajaran dengan cara pendidik memberikan contoh teladan yang baik kepada anak agar ditiru dan dilaksanakan. Suri teladan dari pendidik merupakan faktor yang besar pengaruhnya dalam pendidikan anak.²⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru merupakan sebaik-baiknya contoh tauladan dalam proses pendidikan yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran maupun pembenahan kepribadian siswanya.

²⁸Ahmad Salim Badwilan, Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an (Jogjakarta: DIVA Press, 2019) h. 177

²⁹Didin Jamaluddin, Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam, (Bandung : CV Pustaka Setia 2013) h.131

b. Guru harus Membantu Anak dalam Mengadopsi Kemampuan untuk Memahami dan Menguasai *Soft Skill*

Membantu anak atau siswa merupakan hal yang harus dilakukan oleh guru sebagai wali saat di sekolah. Pemberian bantuan atau bimbingan dimaksudkan agar siswa mampu memahami, menghayati serta menguasai bahwa setiap perbuatan atau sikap seseorang mencerminkan akan kepribadiannya atau yang disebut dengan *soft skill*.

Pemberian bantuan atau bimbingan adalah “bantuan yang diberikan kepada seseorang individu dari setiap umur untuk menolong dia dalam mengatur kegiatan-kegiatan hidupnya, mengembangkan pendirian/pandangan hidupnya, membuat putusan-putusan, memikul beban hidupnya sendiri.”³⁰

Bentuk pemberian bimbingan tidak hanya sekedar memberikan nasehat tetapi juga pembiasaan dan pelatihan agar diharapkan siswa mampu menerapkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bimbingan yang baik adalah tidak ikut menentukan jalan yang akan ditempuh oleh si terbimbing. Tetapi hanya membimbing dalam bentuk permasalahannya saja. Seperti memberi arahan dan nasehat ketika siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah, mendisiplinkan siswa baik dalam kelas maupun di luar kelas,

³⁰M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h. 170

menanamkan sikap bertanggung jawab, dan memberikan contoh adab yang baik ketika di sekolah.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa membantu anak dalam mengadopsi kemampuan untuk memahami dan menguasai soft skill adalah dengan pemberian bimbingan serta arahan dari seorang guru.

c. Guru harus Mampu Mendorong Suasana yang dapat Mengembangkan *Soft Skill*

Membangun suasana yang dapat mendorong anak atau siswa untuk dapat mengembangkan *soft skill* atau kepribadian, bukan suatu hal yang mudah dilakukan. Untuk mampu mendorongnya dibutuhkan suatu cara atau metode yang dapat menggerakkan siswa untuk mengembangkannya.

“Untuk mendorong pengembangan *soft skill* siswa perlu dibangun lingkungan sosial yang positif di antaranya anggota komunitas belajar, antar siswa, atau antara siswa dan guru”.³¹ Anggota komunitas belajar dapat diciptakan melalui metode dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran pada dasarnya sama secara umum, akan tetapi dalam hal ini adanya sinkronisasi dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam khususnya pencapaian pengembangan *soft skill* siswa.

³¹Yuyun Yunarti, Pengembangan Pendidikan Soft Skill ..., h.167

Dalam proses pembelajaran, faktor metode merupakan faktor yang tidak boleh diabaikan karena ikut menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Hubungan antara metode dan tujuan pembelajaran merupakan hubungan sebab akibat, artinya jika metode yang digunakan baik dan tepat, maka tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan kemungkinan besar dapat tercapai.³²

Agar tujuan dapat tercapai dengan baik dan optimal maka dalam menggunakan metode, seorang guru harus memiliki keterampilan dan kejelian dalam memilih metode, menentukan serta dapat memvariasikan metode dan membuat inovasi-inovasi baru dalam metode pembelajaran di dalam kelas, sehingga pengembangan *soft skill* sebagai salah satu dalam tujuan pendidikan dapat terealisasi dalam dunia nyata dan konkrit.

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa untuk mampu mendorong suasananya dibutuhkan suatu cara atau metode yang dapat menggerakkan siswa, metode yang digunakan yaitu metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan difungsikan pada saat pembelajaran berlangsung guna untuk dapat mengembangkan *soft skill* siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

³²Sri Andri Astuti, Ilmu Pendidikan Islam, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013). h. 14

d. Guru harus Menyediakan Berbagai Macam Aktivitas yang Bersumber pada Nilai Hidup dan Aturan yang akan Dipelajari

Guru merupakan komponen utama yang menentukan keberhasilan atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Keberadaannya sangat mempunyai pengaruh yang besar bagi siswa untuk dapat mengembangkan yang telah dimiliki siswa tersebut. Dalam hal pembelajaran guru harus mampu memancing keaktifan siswa yang kemudian dapat diterapkan oleh siswa di kehidupan sehari-hari.

Berbagai macam aktivitas yang bersumber pada nilai hidup atau nilai-nilai kehidupan akan tampak pada siswa dengan adanya cara-cara atau contoh yang diberikan oleh Guru tersebut.

Dalam proses pembelajaran, pendidik terlibat langsung dalam membina, mengarahkan dan mendidik peserta didik. Waktu dan kesempatannya banyak dicurahkan dalam rangka mentransformasikan ilmu dan mengintegrasikan nilai termasuk pembinaan akhlak mulia dalam kehidupan peserta didik.³³

Seorang guru khususnya Guru dalam melaksanakan tugas hendaknya melatih dan membiasakan serta mencontohkan siswa untuk melakukan perbuatan yang mulia dan meninggalkan perbuatan yang kurang mulia. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai kehidupan akan sangat baik jika dimulai dengan pembiasaan yang baik pula dengan pembiasaan bersikap seperti sabar, tawakal, bersikap

³³Sri Andri Astuti, Ilmu Pendidikan Islam, h. 71.

husnudzan, menghargai orang lain, dan juga menghormati orang yang lebih tua.

Penanaman nilai-nilai kehidupan melalui pembiasaan, dalam kaitannya dengan pengajaran Islam, dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah “cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak untuk berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran Islam”.³⁴

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk membentuk suatu akhlak yang baik perlu diterapkannya suatu pembiasaan yang baik sehingga akan timbul dalam diri siswa kebiasaan-kebiasan yang baik pula yang sesuai dengan ajaran Islam.

Berbagai macam aktivitas yang bersumber pada nilai hidup dapat ditumbuhkan oleh Guru melalui binaan, arahan, contoh yang baik serta pembiasaan-pembiasaan baik yang dilakukan guru dan didukung oleh pihak sekolah sehingga dapat menuntun, mengarahkan, dan memberikan teladan yang baik kepada siswa sehingga siswa berada dalam jalan yang baik dan benar.

B. Penelitian Yang Relevan

Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis terlebih dahulu menelaah beberapa dari tulisan, skripsi atau tesis yang berkaitan terhadap apa yang akan penulis tuangkan, Hal ini dilakukan untuk gambaran terhadap apa yang penulis sajikan, diantaranya yaitu:

³⁴Amirullah Syarbini dan Akhmad Husaeri, Kiat-Kiat Mendidik Akhlak Remaja, (Jakarta: PT Elex Media Komputido, 2012), h. 48

1. Penelitian yang di lakukan oleh Lafendi yang berjudul “Implementasi Pendidikan *Soft Skills* pada Santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an Boyolali Tahun 2017”. Karya ilmiah ini merupakan skripsi mahasiswa program sarjana IAIN Surakarta, prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2017. Adapun penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan *soft skills* yang dimiliki siswa sampai ketingkat mahasiswa, mereka dapat di bilang sudah baik pada penguasaan *hard skills*, namun masih kurang terhadap *soft skills*. Penelitian skripsi Lafendi bertujuan menganalisis tentang cara yang di lakukan oleh Pondok Pesantren Madrosatul Qur’an Boyolali untuk mengimplementasikan *soft skills* santri didalam pembelajaran atau di luar proses pembelajaran.³⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh Khadiqoh Zakiah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tahun 2016, dengan judul “Pengembangan *Soft Skill* Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Giriloyo Bantul”. Adapun penelitian ini di latarbelakangi dari pembelajaran yang lebih mengutamakan *hard skill* dari pada *soft skill*. Penulisan ini membahas tentang upaya guru dalam mengembangkan *soft skill* siswa dalam proses pembelajaran yaitu pembelajaran akidah akhlak. Upaya yang dilakukan guru berupa pendekatan maupun metode pembelajaran agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga aspek *soft skill* dapat terbangun dengan baik. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pengembangan *soft skill* siswa belum berhasil secara maksimal, hal ini dapat dilihat dari

³⁵Lafendi. 2017. Implementasi Pendidikan *Soft Skills* pada Santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an Boyolali Tahun. Skripsi IAIN Surakarta

masih banyaknya siswa yang kurang disiplin dan juga kurangnya percaya diri para siswa. Tetapi dapat diketahui bahwa: (1) Pengembangan *soft skill* siswa dalam pembelajaran akidah akhlak dilakukan melalui beberapa cara, antara lain: 1) Memvariasikan metode pembelajaran 2) Penggunaan pendekatan Pembelajaran (2) Faktor pendukung pengembangan *soft skill* siswa dalam pembelajaran akidah akhlak MTs Negeri Giriloyo Bantul: pembagian jumlah siswa perkelas yang cukup sedikit sehingga lebih mudah diperhatikan, fasilitas pendukung pembelajaran yang cukup memadai dan adanya dukungan dari kepada sekolah, para guru dan karyawan MTsN Giriloyo Bantul; dan faktor penghambatnya yaitu: siswa yang heterogen dari latar belakang siswa yang berbeda, kecerdasan siswa yang berbeda-beda, kurangnya perhatian orang tua kepada siswa, komunikasi yang kurang antara orang tua dengan pihak sekolah dan alokasi waktu yang tidak sesuai dengan banyaknya materi yang harus diajarkan.³⁶

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rofidah Azizah. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dengan judul “Pengaruh *Soft Skill* Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Kecerdasan Emosional Di SMK PGRI I Surabaya”. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana *soft skill* guru pendidikan agama Islam di SMK PGRI I Surabaya? (2) Bagaimana kecerdasan emotional siswa di SMK PGRI I Surabaya? (3) Apakah *soft*

³⁶Khadiqoh Zakiah, “*Pengembangan Soft Skill Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Giriloyo Bantul*” Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga 2010, diunduh pada tgl 10 Oktober 2016

skill guru pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa di SMK PGRI I Surabaya? Berdasarkan hasil yang diperoleh dari lapangan dan perhitungan dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana, dapat disimpulkan bahwa (1) *Prosentase soft skills* guru PAI memiliki nilai rata-rata 102 termasuk dalam kategori cukup, (2) prosentase kecerdasan emosional siswa SMK PGRI I Surabaya memiliki nilai rata-rata 97,308 termasuk dalam kategori cukup, (3) Dari hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *soft skills* guru PAI terhadap kecerdasan emosional siswa SMK PGRI I Surabaya.³⁷

C. Kerangka Berfikir

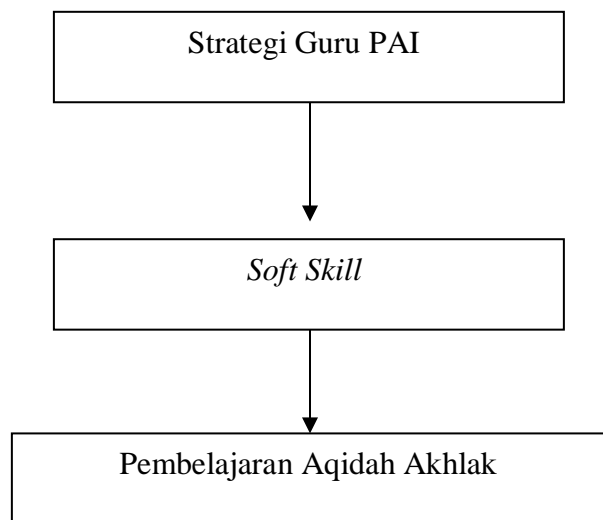
Strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Pengembangan adalah perubahan kearah yang lebih baik, baik dari segi pribadi, pemikiran maupun pengetahuan. *Soft skill* adalah sikap dasar perilaku. Yakni keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (termasuk dengan dirinya sendiri).

Dari kutipan di atas, dilihat dari cakupannya *soft skill* meliputi banyak aspek diantaranya: nilai motivasi, perilaku kebiasaan, karakter, dan sikap. Dalam penelitian ini *soft skill* yang dikembangkan meliputi aspek sikap.

³⁷Rofidah Azizah. “Pengaruh *Soft Skill* Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Kecerdasan Emosional Di SMK PGRI I Surabaya”. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2019.

Dengan mengembangkan aspek sikap tersebut diharapkan siswa dapat memiliki budi pekerti yang baik.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian mendalam mencakup keseluruhan yang terjadi di lapangan, dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang.³⁸ Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁹ Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti, kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan yang diteliti.⁴⁰

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dimana peneliti berusaha untuk mengetahui Strategi Pengembangan *Soft Skill* Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MA Darussalam Kota Bengkulu. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto, bahwa penelitian

³⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grafindo Persada, 2013), h.19.

³⁹Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 73.

⁴⁰Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, 2016), h. 69.

kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan kejadian atau peristiwa yang ada dilapangan atau lokasi penelitian.⁴¹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah dikeluarkannya surat izin penelitian dari Fakultas Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

2. Tempat Penelitian

Adapun penelitian ini di laksanakan di MA Darussalam Kota Bengkulu. Alasannya karena di MA Darussalam Kota Bengkulu masih kurangnya strategi guru PAI dalam mengembangkan *soft skill* pada anak.

C. Sumber Data

Sumber Data adalah subyek yang akan diteliti. Subyek penelitian adalah orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian⁴². Sumber data dibedakan menjadi dua, antara lain :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan, sumber data pertama yaitu subjek yang akan diteliti. Menurut Iskandar, informan penelitian dapat diartikan sebagai orang yang memberikan informasi kepada penulis guna mendapatkan informasi berkenaan dengan penelitian yang dilakukan, maka informan dapat dikatakan sama dengan

⁴¹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Renika Cipta,2016), h. 42.

⁴²Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Bina Aksara, 2019), h. 107.

responden. Disini penentuan orang yang menjadi sumber data dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Dalam hal ini yang menjadi subjek dan informan dalam penelitian ini yaitu Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pendukung dari data primer atau sumber-sumber lain. Data sekunder yaitu data-data dari hasil karya orang lain sebagai data pendukung dalam penelitian ini, yang didapatkan dari beberapa sumber bacaan, wawancara kepada Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, digunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik dengan menggunakan cara mengadakan pengamatan terhadap suatu objek penelitian untuk mengetahui kondisi secara langsung dilapangan. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan seiring dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih.⁴³ Observasi ini dilakukan agar peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden

⁴³Sukmadinata, Nana S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan Ke-4 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 226

dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan responden.

2. Wawancara

Interview sebagai : “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic.*”

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁴ Penulis menggunakan metode wawancara karena dengan metode ini penulis dapat menggali informasi secara mendalam dari informan tentang Strategi Pengembangan *Soft Skill* Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tujuan digunakan metode dokumentasi yakni untuk

⁴⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Cetakan Ke-17 (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 137.

memperoleh data secara jelas dan kongkrit tentang dokumen yang digunakan dalam penelitian mengenai Pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti berusaha memperoleh keabsahan data temuannya. Teknik yang dipakai untuk menguji keabsahan temuan tersebut yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan cara membandingkan data informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah. Adapun langkah-langkah dalam menganalisa triangulasi melalui sumber dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil observasi terstruktur dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang stiuasi penelitian dengan apa yang dikatakanya sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen berkaitan.⁴⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah rangkaian kegiatan penelaan, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, alamiah. Peneliti menggunakan analisis data kualitatif seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman, analisi data kualitatif adalah

⁴⁵Djaman Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,,,,h. 170.

suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu meliputi komponen kegiatan yakni⁴⁶:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyerdehanaan, transformasi dasar “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Setelah mendapatkan data-data di lapangan dengan cara observasi dan wawancara peneliti harus memproses data dengan cara memilih data-data yang dianggap penting untuk masuk kedalam laporan begitu juga dengan kata-kata dokumentasinya, harus jelas dan sesuai dengan data yang disajikan.

2. Penyajian data

Penyajian disini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data itu adalah hasil dari reduksi data, dimana data-data di proses untuk hasil laporan.

3. Penarikan kesimpulan / verifikasi

Dalam pandangan ini hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

⁴⁶Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 241.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah MA Darussalam

Cikal bakal pondok pesantren darussalam (DPD) pertama kali lahir pada tahun 1974. Berawal berdirinya dari pengajian rutin yang dilakukan oleh tokoh Agama warga bulan (Desa Dusun Besar panorama dan jembatan kecil) dan alumni perkemas provinsi lampung yang idasuh oleh ulama KH. Yusuf aziz, dari pengajian ini menghasilkan gagasan untuk mendirikan pondok pesantren sebagai wadah atau lembaga pendidikan yang berbasis agama islam. Dayangpun besambut, keiinginan tersebut terealisasi dengan adanya tanah wakaf dari H. Abubakar dan Hj. Nikmah seluas 2,5 hektar yang bertempat di Desa Dusun Besar.⁴⁷

Perkembangan selanjutnya menurut pondok pesantren Darussalam menyesuaikan dengan berbagai perubahan secara struktural yang menanganinya. Pada tahun 1981 berdirilah yayasan yang diberi nama Yayasan Pendidikan Darusalam.

Dalam perjalanan sejarahnya, pondok pesantren darusslam telah mengalami tiga kali pergantian pimpinan. Sejak berdiri pada tahun 1975 sampai tahun 1982, pompes darussalam di pimpin oleh KH. Yusuf Aziz pada tahun 1982 sampai 2000, pondok pesantren Darussalam di pimpin

⁴⁷Profil MA Darussalam 2020

oleh Drs. HM. Azaddin Abubakar. Fase berikutnya dari tahun 2000 sampai tahun 2010 di asuh oleh Drs. HM. Djali Affandi. Dari bulan Mei 2010 sampai sekarang, pondok pesantren darussalam dipimpin oleh Drs. Ahmad Nurut. 37 tahun eksistensi pondok pesantren darussalam sejak lahir sampai sekarang menunjukkan bahwa lembaga pendidikan ini bisa bertahan serta beradaptasi dengan perubahan waktu dan zaman sekaligus menjadikan pondok pesantren darussalam sebagai salah satu dua pondok pesantren tertua di Kota Bengkulu.

Dalam perkembangannya, maka berdirilah pondok pesantren darussalam di atas tanah wakaf seluas \pm 2,5 hektar, yang terletak di Desa Dusun Besar, Kecamatan Sinagaran Pati, kota Bengkulu. Dalam penyelenggaraan pendidikan, selain secara informal menjalankan program-program pondok seperti kajian kitab kuning , kajian keilmuan dan keislaman, seni budaya Islam dan lain-lain. Pondok pesantren darussalam juga menyelenggarakan pendidikan secara formal. Pondok pesantren darussalam telah memiliki tiga jenjang pendidikan madrasah, yaitu : Madrasah Ibtidaiyah (setingkat sd), Madrasah Tsanawiyah (setingkat smp), Madrasah Aliyah (setingkat sma), yang kesemuanya berstatus terkreditasi, sedangkan keadaan siswa yang aktif saat ini 350 siswa/siswi, sementara alumni yang telah di keluarkan setelah melewati angka 1000 orang.⁴⁸

⁴⁸Profil MA Darussalam 2020

MA Darussalam adalah salah satu dari ketiga lembaga yang dinaungi oleh yayasan pondok pesantren darussalam. Pada mulanya yayasan Darussalam didirikan atas dasar pemikiran kepala kanwil departemen agama sumsel yaitu bapak Drs. H. Yusuf Aziz, beliau bermaksud mendirikan sekolah agama ini untuk rakyat biasa dengan membeli tanah sebidang tanah seluas kurang lebih dari satu hektar, kepada salah seorang tokoh masyarakat yaitu bapak Abu Bakar, setelah di dapat tanah maka didirikanlah sebelum sekolah taman pengajian Al-Quran.⁴⁹

Lama kelamaan didirikanlah madrasah diniyah awal sekitar tahun 1976 jadi termasuk madrasah tertua di Kota Bengkulu ke-2 setelah pesantren pancasila yang berdiri tahun 1974. Di MI darussalam muridnya semakin banyak sampai dengan tahun 1980 an timbul satu keinginan bapak Abu Bakar (pemilik tanah) untu menghibahkan tanahnya kepada pengurus yayasan Darussalam yang diwakili oleh bapak Yakin Sobri, untuk menambah lokasi madrasah di darussalam. Madrasah Ibtidaiyah makin berkembang pesat sampai menamatkan siswa-siswinya. Karena besarnya anima masyarakat akan sekolah lanjutan pertama, maka didirikanlah pula madrasah tsanawiyah darussalam pada tahun1982, makin lama makin berkembang pesat maka didirikanlah madrasah aliyah darussalam pada tahun 1985, dari sini pula MA Darussalam mulai menambah dunia pendidikan terutama dibidang agama pada mulanya

⁴⁹Profil MA Darussalam 2020

MA Darussalam mempunyai 3 lokal yang sangat sederhana dengan jumlah siswa 5 orang perlokalnya, Ma Darussalam ketika itu di kepalai oleh bapak H. Salikin Mas'ud. Spd. I, timbul keinginan dari pengurus yayasan untuk membentuk badan hukum madrasah di darussalam denagan merumuskan nama-nama anggota pengurus yayasan agar urusan administrasi madrasah-madrasah dilingkungan Darussalam lancar dan baik, khususnya Madrasah Aliyah Darussalam apada tahun 2000 sampai 2007 Madrasah Aliyah diguncang gempa yang cukup para dimana ruang kantor, fasilitas komputer, dan beberapa lokal rusak. Untyk itulah pihak sekolahmemohon bantuan kepada donatur dan intansi untuk merehab yang rusak.⁵⁰

Bantuan akhirnya di dapatkan juga dari para donatur dan lembaga pada tahun 2010, dana dikucurkan, dan dibangunlah fasilitas olkal belajar, kantor, dan berlantai keramik pada tahun 2011 dan 2012 diterima bantuan rehab peralatan kantor pada tahun 2013 dan 2015, diterima bantuan buku-buku referensi belajar. Sekarang Madrasah Aliyah darussalam telah 10 kali menamatkan para siswanya dari tahun 2000 s/d 2017 bebrapa diantaranya para siswa itu ada yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diantaranya ke IAIN, UNIB, dan perguruan tinggi lainnya di Kota Bengkulu. Bahkan penah mengirim seorang siswa ke universitas Gajah Mada pada tahun2009, para guru MA darussalam saat ini telah berjumlah kurang lebih 20 orang.

⁵⁰Profil MA Darussalam 2020

Dilengkapi lima lokal belajar, ruang kantor, dan guru, perpustakaan, laboratorium IPA. Dengan luas wilayah madrasah keseluruhan lebih dari 250 m, sedangkan srata akreditasi MA Darussalam sudah berakreditasi B, diharapkan MA darussalam akan berkembang dimasa mendatang.⁵¹

2. Lokasi Lembaga

Kegiatan penelitian ini berlangsung di MA Darussalam yang berlokasi di Jl. Jaya Wijaya No. 64, Dusun Besar, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu, Bengkulu 38224

Tabel 4.1
Lampiran Profil Sekolah

1.	Nama Sekolah	: MA Darussalam Bengkulu
2.	Kepala Sekolah	: Drs. Anwar Amrun
3.	NIY	: 177501071988001
4.	No. Ijin Operasional	: -
5.	Akreditasi Sekolah	: -
6.	Alamat Lengkap Sekolah	: Jl. Jaya Wijaya
	Kelurahan	: Dusun Besar
	Kecamatan	: Singaran Pati
	Provinsi	: Bengkulu
	Telp	:
	E-mail	:
7.	No. Akta Pendirian Sekolah	: -
8.	Status tanah	: wakaf dari H. Abu Bakar dan Hj. Hikmah
	- Luas Tanah	: 2,5 ha
9.	Status bangunan	: Milik sendiri

⁵¹Profil MA Darussalam 2020

-	Tingkat Bangunan	: -
-	Luas Bangunan	: Bangunan Sekolah 168 m ²
		: Bagunan Asrama 105 m ²

Dokumentasi MA Darussalam 2020

Tabel 4.2
Data Peserta Didik

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rumbel	Jumlah Siswa	Jumlah Rumbel	Jumlah Siswa	Jumlah Rumbel
2019/2020	16	1	23	1		2

Dokumentasi MA Darussalam 2020

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Ruang	Kategori Ruangan			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6	6	-	-	-
2.	Perpustakaan	1	1	-	-	-
3.	R. Lab. PAI	-	-	-	-	-
4.	R. Lab. IPA	-	-	-	-	-
5.	R. Lab. Komputer	1	1	-	-	-
6.	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-
7.	R. Kepala Sekolah	1	1	-	-	-
8.	R. Guru	1	1	-	-	-
9.	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-
10.	R. BimbinganKonseling	-	-	-	-	-
11.	R. Tempat Ibadah	1	1	-	-	-

12.	R. UKS	-	-	-	-	-
13.	Jamban Siswa dan Guru	20	2	-	-	-
14.	Gudang	1	1	-	-	-
15.	R. Sirkulasi	-	-	-	-	-
16.	Tempat Olahraga	1	1	-	-	-
17.	R. OSIS	-	-	-	-	-
18.	R. Lainnya	-	-	-	-	-

Dokumentasi MA Darussalam 2020

Tabel 4.4
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Status Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah
A.	Pendidik	
1.	Guru kontrak	7
2.	Guru honorer	5
B.	Tenaga Kependidikan	
1.	Ka. TU	1
2.	Staff TU	1
Jumlah Personal		17

Dokumentasi MA Darussalam 2020

3. Visi dan Misi MA Darussalam

a. Visi

Membentuk manusia yang beriman dan bertakwa, cerdas, terampil, dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi

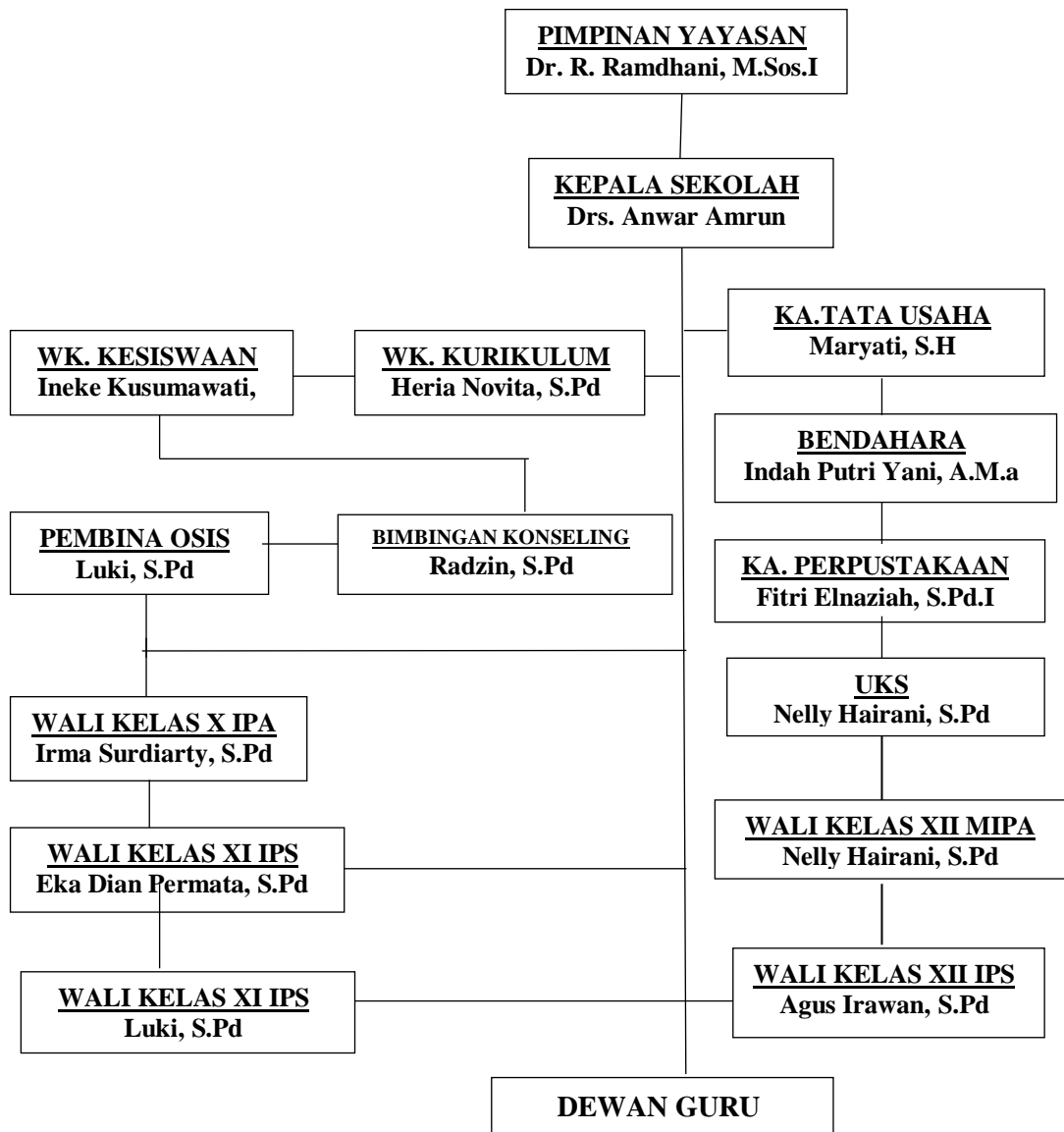
b. Misi

- 1) Sadar dan taat dalam melaksanakan ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya

- 2) Mahir tiga bahasa yaitu bahasa indonesia, bahasa arab, bahasa inggris
- 3) Menumbuhkan dan mengembangkan pola pikir dan tindakan yang mencerminkan budaya alim dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Menciptakan budaya belajar dalam penguasaan ilmu dan teknologi
- 5) Melaksanakan pembinaan berbagai bidang seni olahraga

4. Struktur Organisasi Lembaga

Bagai 4.1
Struktur Organisasi MA Darussalam



B. Hasil Penelitian

Lembaga pendidikan formal di Indonesia terbagi menjadi dua corak yaitu sekolah umum dan sekolah agama. Di sekolah Agama seperti MI, MTs, dan MA muatan pelajaran PAI di pecah ke dalam beberapa mata pelajaran

dengan bahasan yang lebih luas. Di MA Darussalam, pembelajaran PAI terbagi menjadi dua yaitu pembelajaran Alqur'an dan Hadist dan Aqidah akhlak. Dalam pembahasan hasil penelitian yang akan peneliti paparkan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun hasil penelitian terkait Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan *Soft Skill* Siswa Kelas X di MA Darussalam Kota Bengkulu adalah sebagai berikut :

1. Siapakah tokoh yang Ibu contohkan dalam pembelajaran aqidah akhlak untuk mengembangkan kepribadian siswa ?

Dalam praktek pendidikan, siswa cenderung meneladani atau meniru, yang mana sosok yang menjadi panutan siswa adalah guru. Untuk itu guru perlu menunjukkan sikap yang baik kepada siswa agar dapat menjadikan contoh yang baik untuk mengembangkan kepribadiannya.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Fitri Elnaza selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam yang mengatakan bahwa,

“Adapun tokoh yang saya jadikan tauladan dalam pembelajaran aqidah akhlak di MA Darussalam ini adalah Rasulullah SAW, yang mana beliau memiliki sifat yang baik dan sempurna yang bisa dijadikan dijadikan contoh tauladan kepada siswa.”⁵²

Hal senada di sampaikan oleh Ibu Irma Surdiarty, S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak yang mengatakan bahwa,

“Tokoh yang saya jadikan sebagai contoh dalam mengembangkan kepribadian siswa di MA Darussalam ini adalah sosok baginda

⁵²Wawancara dengan Ibu Fitri Elnaza selaku guru Aqidah Akhlak pada tanggal 12 Juli 2021.

Rasulullah SAW. Yang mana keteladanan Rasulullah SAW menjadi suri tauladan yang baik bagi umat dan layak untuk ditiru terutama untuk siswa agar mereka memiliki sifat sebagaimana yang dimiliki Rasulullah SAW.”⁵³

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru di MA Darussalam maka dapat peneliti simpulkan bahwa tokoh yang dijadikan oleh guru sebagai contoh dalam membentuk kepribadian siswa adalah Rasulullah SAW. Karena karakter yang paling baik untuk dicontohkan untuk siswa adalah kepribadian Rasulullah yang mana beliau merupakan contoh suri tauladan yang baik bagi umat dan layak untuk ditiru dalam kehidupan sehari-hari baik guru maupun siswa di MA Darussalam.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada siswa di MA Darussalam terkait tanggapan siswa ketika guru memberikan contoh tokoh dalam pembelajaran aqidah akhlak. Wawancara peneliti dengan adik Cici Norya Indah di MA Darussalam yang mengatakan bahwa,

“Dalam pembelajaran memang guru banyak mengajarkan sifat-sifat yang dimiliki oleh Rasulullah SAW. Menurut saya hal ini sangatlah bagus, karena memang Rasulullah SAW memiliki akhlak yang sempurna yang bagus untuk dijadikan panutan dalam kehidupan.”⁵⁴

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan adik Daroma yang mengatakan bahwa,

“Saya senang saat guru mengajarkan sosok Rasulullah SAW. Karena memang kepribadian Rasulullah sangat bagus untuk kita jadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari kita. Semua akhlak yang dimiliki oleh Rasulullah sangatlah baik untuk kita ikuti, sebagai contoh Rasulullah tidak pernah menghina ataupun marah dan selalu bersabar walaupun beliau disakiti.”⁵⁵

⁵³Wawancara dengan Ibu Irma Surdiarty, S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam pada tanggal 13 Juli 2021.

⁵⁴ Wawancara dengan Adik Cici Norya Indah pada tanggal 13 Juli 2021.

⁵⁵Wawancara dengan Adik Daroma pada tanggal 12 Juli 2021.

Selanjutnya wawancara dengan Adik Deni Darmawan yang mengatakan bahwa,

“Tanggapan saya sangat bagus, karena Rasulullah adalah tokoh yang sangat baik untuk dijadikan panutan. Ada banyak contoh sifat yang baik yang diajarkan oleh Rasulullah. Semua aktivitas kita diajarkan oleh Rasulullah dan hal itu sangatlah benar. Sebagai contoh saat kita makan, Rasulullah mengajarkan kita adab makan dll.”⁵⁶

Berdasarkan wawancara yang peneliti dengan siswa di MA Darussalam maka dapat peneliti simpulkan bahwa tanggapan siswa tentang tokoh yang dijadikan contoh oleh guru dalam pembelajaran adalah sosok Rasulullah SAW. Akhlak dan kepribadian Rasulullah sangatlah baik dan sempurna yang sangat baik untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi siswa sangat antusias dan senang dalam mempelajari kepribadian-kepribadian yang dimiliki oleh Rasulullah.

2. Bagaimana cara Ibu memberikan penjelasan atau pemahaman tentang kepribadian siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak ?

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Fitri Elnaza selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam di MA Darussalam yang mengatakan bahwa,

“Cara yang saya lakukan dalam memberikan penjelasan dan pemahaman kepada bmsiswa dalam membentuk kepribadian siswa adalah pertama dalam pembelajaran, saya menjelaskan dasar-dasar berperilaku yang baik kepada siswa. Sebagai contoh saja menjelaskan bahwa Rasulullah SAW adalah sosok tauladan yang baik dengan mengajarkan adab-adab Rasulullah. Kemudian yang paling penting adalah saya sebagai guru memberikan contoh atau harus memiliki kepribadian sebagaimana yang dimiliki oleh

⁵⁶Wawancara dengan Adik Deni Darmawan pada tanggal 13 Juli 2021.

Rasulullah seperti bersabar dalam mengajar, memiliki kesopanan dan berperilaku maupun berkata. Hal ini saya lakukan agar siswa memahami bahwa perlunya memiliki kepribadian yang baik.”⁵⁷

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Irma Surdiarty, S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak yang mengatakan bahwa,

“Cara saya dalam memberikan penjelasan dan pemahaman kepada siswa dalam mengembangkan kepribadian siswa adalah pertama saya mengajarkan siswa atau menjelaskan kepada siswa akhlak terpuji yang harus dimiliki oleh siswa. Kemudian agar mereka dapat merealisasikan pembelajaran yang saya berikan maka saya harus memiliki akhlak yang terpuji tersebut dan saya tunjukkan dalam kehidupan sehari-hari kepada siswa. Sebagai contoh saya dalam mengajar datang tepat waktu maka hal ini dapat mengajarkan kedisiplinan kepada siswa, kemudian dalam berbicara lemah lembut dan sopan maka hal inipun nantinya akan ditiru oleh siswa.”⁵⁸

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dalam mengembangkan kepribadian siswa maka hal yang pertama guru lakukan adalah memberikan penjelasan atau pembelajaran kepada siswa. Jadi guru memberikan penjelasan kepada siswa sebagai contoh guru memberikan pembelajaran tentang akhlak baik kepada siswa dalam pembelajaran. Selanjutnya agar pembelajaran tersebut dapat dipahami oleh siswa, maka guru harus menunjukkan akhlak yang baik kepada siswa. Untuk itu guru harus memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-harinya agar siswa juga meniru hal-hal yang baik tersebut.

3. Bagaimana cara Ibu membiasakan siswa bersikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan sopan santun ?

⁵⁷Wawancara dengan Ibu Fitri Elnaza selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam pada tanggal 12 Juli 2021.

⁵⁸Wawancara dengan Ibu Irma Surdiarty, S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam pada tanggal 13 Juli 2021.

Guru memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam mendidik siswa. Untuk itu, guru perlu memberikan bimbingan agar siswa mampu memahami, menghayati serta menguasai bahwa setiap perbuatan atau sikap seseorang mencerminkan kepribadiannya yang disebut dengan *soft skill*. Untuk itu peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Fitri Elnaza selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam yang mengatakan bahwa,

“Cara saya dalam membiasakan siswa untuk bersikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan sopan santun adalah dengan memberikan pemahaman kepada siswa agar dapat mengamalkan ibadah dan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dan memberikan pemahaman kepada siswa bahwa Allah akan membalas setiap perbuatan hambanya. Hal ini saya sampaikan agar siswa takut untuk berkata bohong dll”.⁵⁹

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Irma Surdiarty, S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak yang mengatakan bahwa,

“Saya membimbing siswa saya untuk selalu mengerjakan kebaikan dengan selalu mentaatin perintah Allah melaksanakan Ibadah tepat waktu dan mengamalkan kepribadian Rasulullah dalam kehidupan. Selain itu saya juga memberikan bimbingan secara pribadi agar siswa dapat lebih memahami sikap yang perlu mereka miliki seperti bersikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan sopan santun dll.”⁶⁰

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa cara guru dalam membiasakan siswa untuk bersikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan sopan santun adalah dengan memberikan bimbingan keagamaan. Jadi guru membimbing siswa untuk taat dalam beribadah dan mengamalkan Firman-Firman Allah SW dan

⁵⁹Wawancara dengan Ibu Fitri Elnaza selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam pada tanggal 12 Juli 2021.

⁶⁰Wawancara dengan Ibu Irma Surdiarty, S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam pada tanggal 13 Juli 2021.

juga mengamalkan kepribadian Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu guru memberikan bimbingan secara pribadi kepada siswa.

Selain melakukan wawancara kepada guru, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan siswa tentang cara guru dalam membiasakan siswa bersikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan sopan santun. Wawancara peneliti dengan adik Dimas Pratama Putra yang mengatakan bahwa,

“Cara guru di MA Darussalam dalam membiasakan kami untuk bersikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan sopan santun adalah dengan memberikan pembelajaran, arahan, nasehat dan juga bimbingan kepada kami.”⁶¹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan adik Joni Iskandar yang mengatakan bahwa,

Guru memberikan bimbingan kepada kami dan mengajarkan kami akhlak yang baik serta melarang kami untuk berbohong dan melakukan hal-hal yang buruk.”⁶²

Hal senada di sampaikan oleh adik Wike Sulistiani yang mengatakan bahwa,

“Cara guru menanamkan sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan sopan santun adalah dengan mengajarkan kami berperilaku yang baik dan melaksanakan Ibadah serta melarang kami untuk mengerjakan hal yang tidak baik dan memberikan contoh yang baik kepada siswa.”⁶³

Berdasarkan wawancara peneliti dengan siswa di MA Darussalam maka dapat peneliti simpulkan bahwa cara guru PAI mengajarkan sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan sopan santun adalah dengan memberikan pembelajaran, arahan, nasehat dan juga bimbingan kepada

⁶¹Wawancara dengan Adik Dimas Pratama Putra pada tanggal 12 Juli 2021.

⁶²Wawancara dengan Adik Joni Iskandar pada tanggal 14 Juli 2021.

⁶³Wawancara dengan Adik Wike Sulistiani pada tanggal 13 Juli 2021.

siswa. Serta memberikan contoh yang baik kepada siswa di MA Darussalam.

4. Metode apakah yang Ibu gunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak untuk melatih percaya diri siswa ?

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Fitri Elnaza selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam yang mengatakan bahwa,

“Ada banyak metode yang digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak untuk dapat melatih percaya diri siswa. Salah satu contoh metode yang pernah saya terapkan adalah metode *gallery walk*. Dengan menggunakan metode ini dapat melatih siswa untuk dapat berkolaborasi dengan teman-temannya memecahkan studi kasus yang diberikan oleh guru dan mempresentasikannya di depan kelas serta berani memberikan masukan terhadap kelompok yang lain.”⁶⁴

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Irma Surdiarty, S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak yang mengatakan bahwa,

“Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak yang dapat melatih kepercayaan diri adalah metode presentasi, diskusi, *problem solving* dan demonstrasi. Menurut saya metode ini dapat memberikan keberanian siswa untuk tampil dan berpendapat didepan kelas.”⁶⁵

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran aqidah akhlak untuk melatih percaya diri siswa adalah metode *gallery walk*, *problem solving*, diskusi, presentasi dan demonstrasi. Menurut guru metode ini menuntut siswa untuk dapat berpendapat dan berani tampil di

⁶⁴Wawancara dengan Ibu Fitri Elnaza selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam pada tanggal 12 Juli 2021.

⁶⁵Wawancara dengan Ibu Irma Surdiarty, S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam pada tanggal 13 Juli 2021.

depan kelas untuk presentasi serta melatih kekompakan bersama teman-temannya.

5. Nilai-nilai kehidupan seperti apakah yang Ibu tanamkan kepada siswa ?

Guru merupakan komponen utama yang menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Keberadaan guru sangat memberikan pengaruh yang besar potensi siswa. Untuk itu guru harus mampu memancing kreativitas siswa yang kemudian dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Irma Surdiarty, S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak yang mengatakan bahwa,

“Nilai-nilai kehidupan yang saya tanamkan oleh siswa adalah nilai keagamaan yang mana kita didunia ini dituntut untuk beribadah kepada Allah, mengerjakan yang Allah perintahkan dan menjauhi larangannya. Dengan adanya nilai-nilai keagamaan maka dapat memberikan pengaruh yang baik untuk siswa dalam menjalankan kehidupannya.”⁶⁶

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Fitri

Elnaza selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam yang mengatakan hal senada dengan Ibu Irma Surdiarty, S.Pd yaitu,

“Nilai yang paling utama diajarkan kepada siswa adalah nilai agama, yang mana didalamnya memuat semua yang Allah perintahkan dan yang Allah larang. Serta dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari seperti bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat, adab serta akhlak yang harus dimiliki. Dan tidak lupa saya memberikan contoh berperilaku yang baik kepada siswa agar jika ditiru oleh siswa maka itu adalah perilaku yang baik.”⁶⁷

⁶⁶Wawancara dengan Ibu Irma Surdiarty, S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam pada tanggal 13 Juli 2021.

⁶⁷Wawancara dengan Ibu Fitri Elnaza selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam pada tanggal 12 Juli 2021.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa nilai-nilai yang perlu ditanamkan kepada siswa adalah nilai agama. Karena dengan memahami agama dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist, maka siswa dapat memiliki sikap dan akhlak yang baik yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist. Seperti halnya cara bersosialisasi, serta memiliki akhlak yang baik untuk siswa.

6. Bagaimana upaya yang Ibu lakukan agar siswa tidak melakukan pelanggaran ?

Wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Irma Surdiarty, S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak yang mengatakan bahwa,

“Upaya yang saya lakukan agar siswa tidak melakukan pelanggaran adalah dengan selalu memberikan nasehta, arahan dan bimbingan kepada siswa. Hal ini dilakukan agar siswa memiliki rasa tanggungjawab kepada dirinya sehingga tidak berani untuk melakukan pelanggaran.”⁶⁸

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Fitri Elnaza selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam yang mengatakan bahwa,

“Upaya yang saya lakukan untuk mencegah siswa melakukan pelanggaran adalah dengan memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa. Memberikan hukuman kepada siswa jika mereka melakukan kesalahan dan memberikan pujian serta hadiah jika siswa berprestasi. Hal ini perlu dilakukan karena siswa membutuhkan dukungan untuk bertindak dan berperilaku yang baik.”⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa upaya yang guru lakukan agar siswa tidak melakukan pelanggaran adalah dengan memberikan arahan, bimbingan dan nasehat

⁶⁸Wawancara dengan Ibu Irma Surdiarty, S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam pada tanggal 13 Juli 2021.

⁶⁹Wawancara dengan Ibu Fitri Elnaza selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam pada tanggal 12 Juli 2021.

kepada siswa. Serta memberikan pemahaman kepada siswa untuk tidak melakukan pelanggaran. Memberikan hukuman kepada siswa jika siswa melakukan kesalahan atau melanggar untuk memberikan efek jera dan memberikan pembelajaran agar siswa tidak mengulangnya. Dan untuk menumbuhkan rasa senang pada siswa maka guru memberikan hadiah ataupun sanjungan kepada siswa karena mampu untuk menjadi siswa yang baik dan berprestasi.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada siswa tentang upaya guru agar siswa tidak melakukan pelanggaran. Wawancara peneliti dengan Adik Seri Wulandari yang mengatakan bahwa,

“Upaya yang dilakukan oleh guru agar kami tidak melakukan kesalahan atau melanggar peraturan adalah dengan memberikan pemahaman dan nasehat kepada kami. Menurut saya hal itu bagus, karena dapat menumbuhkan tanggungjawab pada diri kami untuk tidak melakukan kesalahan dan melanggar peraturan disini.”⁷⁰

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Adik Salma Destera yang mengatakan bahwa,

“Guru memberikan hukuman kepada kami jika kami melakukan kesalahan atau melanggar peraturan disini. Serta memberikan peringatan kepada kamu untuk tidak mengulangi kesalahan kami.”⁷¹

Selanjutnya wawancara dengan Adik Rossa Mersye Riya yang mengatakan bahwa,

“Upaya yang dilakukan guru agar kami tidak melakukan pelanggaran adalah memberikan hukuman kepada kami sebagai efek jera. Selanjutnya jika kami masih melanggar maka guru memberikan peringatan untuk pemanggilan orang tua ke sekolah.

⁷⁰Wawancara dengan Adik Seri Wulandari pada tanggal 13 Juli 2021.

⁷¹Wawancara dengan Salma Destera pada tanggal 14 Juli 2021.

Hal ini membuat kami merasa takut untuk melanggar peraturan disini.”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa maka dapat peneliti simpulkan bahwa upaya guru untuk mencegah siswa melakukan pelanggaran adalah dengan memberikan nasehat dan bimbingan kepada siswa agar siswa memiliki rasa tanggungjawab dalam dirinya untuk tidak melakukan kesalahan. Upaya selanjutnya adalah memberikan peringatan, hukuman dan memanggil orang tua.

7. Apa saja yang Ibu lakukan untuk memotivasi siswa dalam rangka pengembangan *soft skill* siswa ?

Wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Fitri Elnaza selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam yang mengatakan bahwa,

“Salah satu cara saya dalam memotivasi siswa untuk mengembangkan *soft skill* siswa adalah dengan memberikan bimbingan dan nasehat kepada siswa. Memberikan dukungan dan arahan agar siswa semangat dalam mengembangkan *soft skill* dalam dirinya.”⁷³

Selanjutnya wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Irma Surdiarty, S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak yang mengatakan bahwa,

“Cara saya dalam memberikan motivasi kepada siswa adalah dengan selalu mendukung siswa. Pertama memberikan arahan dan bimbingan selanjutnya mendukung siswa agar dapat mengembangkan *soft skill* dalam diri siswa.”⁷⁴

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa upaya guru dalam memotivasi siswa adalah dengan memberikan

⁷²Wawancara dengan Adik Rossa Mersye Riya pada tanggal 12 Juli 2021.

⁷³Ibu Fitri Elnaza selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam pada tanggal 12 Juli 2021.

⁷⁴Ibu Irma Surdiarty, S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam pada tanggal 13 Juli 2021.

bimbingan, nasehat, dukungan dan arahan kepada siswa agar dapat mengembangkan *soft skill* dalam diri siswa serta memberikan contoh yang baik kepada siswa.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa terkait motivasi guru dalam mengembangkan *soft skill* siswa. Wawancara dengan Adik KoriyatinBerlian Niltasari yang mengatakan bahwa,

“Motivasi guru dalam mengembangkan *soft skill* siswa adalah dengan memberikan arahan dan bimbingan kepada kami agar dapat mengembangkan potensi dan kepribadian yang ada pada diri kami.”⁷⁵

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan adik Cici Norya Indah yang mengatakan bahwa,

“Guru memberikan nasehan dan pemahaman kepada kami hal-hal yang baik untuk diri kami sehingga hal itu dapat tertanam dalam diri kami dan memberikan kesan baik agar kami dapat mengembangkan *soft skill* kami.”⁷⁶

Selanjutnya wawancara dengan adik Daroma yang mengatakan bahwa,

“Motivasi yang diberikan guru kepada kami adalah dengan memberikan arahan dan bimbingan kepada kami. Sehingga kami tergerak untuk aktif dan kreatif serta memiliki akhlak yang baik. Serta guru memberikan contoh-contoh yang baik sehingga dapat kami tiru untuk mengembangkan *soft skill* kami.”⁷⁷

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa maka dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi guru dalam mengembangkan *soft skill* siswa adalah dengan memberikan arahan, bimbingan, nasehat serta dukungan un siswa. Selanjutnay guru

⁷⁵Wawancara dengan Adik Koriyatin Berlian Niltasari pada tanggal 14 Juli 2021.

⁷⁶Wawancara dengan Adik Cici Norya Indah pada tanggal 13 Juli 2021.

⁷⁷Wawancara dengan Adik Daroma pada tanggal 12 Juli 2021.

memberikan contoh yang baik kepada siswa untuk dapat dijadikan acuan oleh siswa dalam mengembangkan *soft skill* didalam diri siswa.

8. Bagaimana cara Ibu menjalin hubungan dengan orangtua dalam rangka mengikuti perkembangan kepribadian siswa ?

Wawancara peneliti dengan Ibu Irma Surdiarty, S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak yang mengatakan bahwa,

“Cara saya menjalin hubungan dengan orang tua adalah dengan selalu berkomunikasi dengan orang tua siswa. Bisa melalui rapat, komunikasi telfon atau memang saya memanggil pribadi ke Sekolah. Untuk memastikan bahwa orang tua juga memberikan pengawasan kepada siswa dalam perkembangan kepribadian siswa.”⁷⁸

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Fitri Elnaza selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam yang mengatakan bahwa,

“Cara saya adalah dengan menjalin komunikasi kepada orang tua terkait perkembangan kepribadian siswa. Memberikan pemahaman kepada orang tua bahwa siswa bukan sepenuhnya tanggungjawab guru namun juga taggungjawab orang tua terutama ketika di rumah.”⁷⁹

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa cara guru menjalin hubungan pada orang tua dalam rangka mengikuti perkembangan kepribadian siswa adalah dengan saling berkomunikasi baik melalui telfon, sosial media, ataupun orang tua datang ke sekolah. Selanjutnya orang tua melaporkan perkembangan kepribadian siswa.

⁷⁸Ibu Irma Surdiarty, S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam pada tanggal 13 Juli 2021.

⁷⁹Ibu Fitri Elnaza selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam pada tanggal 12 Juli 2021.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada siswa tentang bentuk dukungan yang orangtua dalam pendidikan siswa. Wawancara peneliti dengan adik Adik Deni Darmawan yang mengatakan bahwa,

“Dukungan orang tua saya untuk pendidikan saya sangatlah banyak, contohnya membayarkan sekolah saya, memberikan fasilitas saya untuk sekolah, memberikan motivasi, serta arahan dan bimbingan kepada saya.”⁸⁰

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Dimas Pratama Putra yang mengatakan bahwa,

“Dukungan orang tua untuk pendidikan saya adalah dengan memberikan arahan, nasehat dan bimbingan kepada saya. Memberikan fasilitas sekolah saya dan memberikan hadiah jika saya mendapatkan prestasi.”⁸¹

Selanjutnya wawancara peneliti dengan adik Joni Iskandar yang mengatakan bahwa,

“Orang tua saya selalu mendukung pendidikan saya. Contohnya orang tua selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada saya untuk selalu semangat dalam menjalankan pendidikan saya. Selanjutnya orang tua memfasilitasi pendidikan saya seperti membayarkan uang sekolah, memberikan jajan dan melengkapi buku-buku dan fasilitas lain untuk saya belajar. Kemudian orangtua saya mengajarkan saya juga agar saya tambah pintar.”⁸²
Berdasarkan wawancara peneliti dengan siswa maka dapat

peneliti simpulkan bahwa dukungan dari orang tua untuk pendidikan siswa adalah dengan memberika fasilitas kepada siswa, memberikan arahan, bimbingan dan nasehat kepada siswa serta memberikan hadiah kepada siswa.

⁸⁰Wawancara dengan Adik Deni Darmawan pada tanggal 13 Juli 2021.

⁸¹Wawancara dengan Adik Dimas Pratama Putra pada tanggal 12 Juli 2021.

⁸²Wawancara dengan Adik Joni Iskandar pada tanggal 14 Juli 2021.

9. Apa saja yang Ibu lakukan agar siswa selalu menerapkan akhlakul karimah dalam lingkungan masyarakat ?

Wawancara peneliti dengan Ibu Fitri Elnaza selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam yang mengatakan bahwa,

“Cara saya menerapkan akhlakul karimah kepada siswa adalah dengan memberikan pembelajaran terkait akhlakul karimah. Selanjutnya menyampaikan kepada siswa untuk dapat mengamalkan akhlakul karimah yang sudah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun dilingkungan masyarakat.”⁸³

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Irma Surdiarty, S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak yang mengatakan bahwa,

“Memberikan pembelajaran kepada siswa tentang akhlakul karimah dan menjelaskan kepada siswa agar dapat menerapkan kepribadian Rasulullah SAW dalam menjalankan kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah maupun dimasyarakat.”⁸⁴

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa upaya guru agar siswa menerapkan akhlakul karimah adalah dengan memberikan arahan, bimbingan serta pembelajaran tentang akhlakul karimah. Dan mengajarkan siswa untuk dapat mengamalkan kepribadian Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari. Baik di lingkungan sekolah, lingkungan rumah mapun lingkungan masyarakat.

Selanjutnya peneliti melakukan waancara dengan siswa Apa saja yang guru lakukan agar siswa selalu menerapkan akhlakul karimah

⁸³Ibu Fitri Elnaza selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam pada tanggal 12 Juli 2021.

⁸⁴Ibu Irma Surdiarty, S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam pada tanggal 13 Juli 2021.

dalam lingkungan masyarakat. Wawancara peneliti dengan adik Wike Sulistiani yang mengatakan bahwa,

“Guru memberika pembelajaran akhlakul karimah kepada kami, serta memberikan nasehat dan bimbingan kepada kami untuk selalu memiliki akhlakul karimah.”⁸⁵

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Adik Seri Wulandari yang mengatakan bahwa,

“Cara guru agar kami menerapkan akhlakul karimah adalah dengan memberikan pembelajaran dan nasehat kepada kami. Memberikan pemahaman kepada kami agar menerapkan kepribadian Rasulullah SAW.”⁸⁶

Berdasarkan wawancara dengan siswa diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa cara guru dalam memberikan nasehat, arahan dan bimbingan kepada siswa agar dapat menerapkan akhlakul karimah. Serta guru memberikan pemahaman kepada siswa agar dapat menerapkan kepribadian Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah, rumah dan masyarakat.

10. Bagaimana cara Ibu mengatasi keberagaman tingkat kecerdasan siswa dalam menangkap pelajaran yang disampaikan ?

Wawancara peneliti dengan Ibu Fitri Elnaza selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam yang mengatakan bahwa,

“Cara saya mengatasi keberagaman tingkat kecerdasan pada siswa yang sulit menangkap pembelajaran atau memang ada kekurangan sehingga sulit untuk menerima pembelajaran adalah dengan memberikan perhatian khusus. Perhatian khusus ini adalah

⁸⁵Wawancara dengan Adik Wike Sulistiani pada tanggal 13 Juli 2021.

⁸⁶Wawancara dengan Adik Seri Wulandari pada tanggal 13 Juli 2021.

dengan memberikan pembelajaran tambahan di luar jam pembelajaran.”⁸⁷

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Irma Surdiarty, S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak yang mengatakan bahwa,

“Setiap siswa memang memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Inilah yang menjadi tantangan untuk guru dalam mengajar. Jika siswa kurang menangkap pembelajaran maka perlu memberikan metode atau media yang sesuai yang dapat di terima oleh siswa tersebut.”⁸⁸

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa guru dalam memberikan pembelajaran tidak membedakan satu sama lain. Memberikan pembelajaran yang sama namun memberikan perhatian khusus kepada siswa diluar pembelajaran dengan memberikan pembelajaran tambahan. Namun untuk mengatasi keterbatasan tingkat kecerdasan siswa, maka guru dapat menggunakan media atau metode yang dapat diterima oleh siswa.

11. Upaya apa yang Ibu lakukan agar siswa senantiasa bergaul dengan teman yang baik ?

Wawancara peneliti dengan Ibu Fitri Elnaza selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam yang mengatakan bahwa,

“Banyak faktor yang dapat memengaruhi siswa, salah satunya adalah teman. Untuk itu sebagai guru saya memberikan pengertian kepada siswa untuk dapat pandai dalam memilih teman. Bukan berarti mengajarkan siswa menjadi orang yang pilih-pilih. Namun

⁸⁷Ibu Fitri Elnaza selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam pada tanggal 12 Juli 2021.

⁸⁸Ibu Irma Surdiarty, S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam pada tanggal 13 Juli 2021.

memberikan pemahaman kepada siswa agar tidak salah dalam memilih teman.”⁸⁹

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Ibu Irma Surdiarty, S.Pd

selaku guru Aqidah Akhlak yang mengatakan bahwa,

“Upaya yang saya lakukan agar siswa tidak terpengaruh pada teman adalah dengan memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa. Mengajak orang tua untuk dapat mengawasi siswa dan memberikan pemahaman kepada siswa untuk dapat memilih teman yang baik.”⁹⁰

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa upaya guru agar siswa senantiasa bergaul dengan teman yang baik adalah dengan memberikan arahan, bimbingan dan nasehat serta pemahaman kepada siswa untuk dapat memilih teman yang baik dan tidak terpengaruh serta terjerumus dengan teman yang tidak baik. Kemudian meminta orang tua untuk untuk mengontrol dan mengawasi siswa dalam bergaul. Hal ini dilakukan agar siswa tidak salah dalam bergaul.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa terkait upaya guru agar siswa senantiasa bergaul dengan teman yang baik. Wawancara peneliti dengan Adik Salma Destera yang mengatakan bahwa,

“Upaya guru agar kami bergaul dengan teman yang baik adalah dengan memberikan nasehat dan arahan agar dapat memilih teman yang baik.”⁹¹

Selanjutnya wawancara dengan Adik Rossa Mersye Riya yang mengatakan bahwa,

⁸⁹Ibu Fitri Elnaza selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam pada tanggal 12 Juli 2021.

⁹⁰Ibu Irma Surdiarty, S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam pada tanggal 13 Juli 2021.

⁹¹Wawancara dengan Salma Destera pada tanggal 14 Juli 2021.

“Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mencegah siswa bergaul dengan teman yang tidak baik adalah dengan memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa untuk dapat memilih teman yang baik.”⁹²

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa upaya yang guru lakukan agar siswa senantiasa bergaul dengan teman yang baik adalah dengan memberikan nasehat dan arahan kepada siswa.

12. Apa saja yang Ibu lakukan agar siswa menggunakan media sosial dalam hal-hal yang positif ?

Zaman semakin lama semakin berkembang begitu juga dengan teknologi yang semakin canggih sehingga banyak aplikasi yang dapat digunakan dalam berkomunikasi. Namun hal ini semakin menjadi perhatian, karena jika anak tidak diarahkan dalam bersosial media maka dapat menjadi pengaruh negatif untuk anak. Untuk itu guru juga terlibat dalam memberikan perhatian kepada siswa dalam menggunakan sosial media.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Fitri Elnaza selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam yang mengatakan bahwa,

“Beberapa kiat agar siswa tidak terpengaruh yaitu dengan memberikan pemahaman dan pembelajaran kepada siswa. Dengan cara membatasi siswa dalam menggunakan gedit. Hal ini juga disampaikan kepada orang tua siswa.”⁹³

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Irma Surdiarty, S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak yang mengatakan bahwa,

⁹²Wawancara dengan Adik Rossa Mersye Riya pada tanggal 13 Juli 2021.

⁹³Ibu Fitri Elnaza selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam pada tanggal 12 Juli 2021.

“Agar siswa tidak terpengaruh pada sosial media adalah dengan membatasi siswa dalam menggunakan gadgetnya. Jadi selain guru memberikan dampak yang dapat terjadi jika siswa tidak membatasi anak dalam menggunakan sosial media. Contoh anak akan menjadi malas belajar atau malas dalam menghafal Al-Qur’an. Hal ini juga membutuhkan peran orang tua dalam memberikan pengawasan dirumah.”⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru di MA Darussalam maka dapat peneliti simpulkan bahwa, Kiat yang guru lakukan agar siswa tidak terpengaruh pada hal-hal yang negatif adalah dengan memberikan batasan kepada siswa dalam menggunakan sosial media, memberikan pemahaman kepada siswa dampak-dampak dari sosial media sebagai contoh dapat menjadikan siswa malas untuk belajar dan menghafal Al-Qur’an, memberikan pengawasan kepada siswa dan meminta orang tua siswa untuk mengawasi anak dalam menggunakan sosial media di rumah.

Untuk mendapatkan jawaban yang mendalam, maka peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang mengatakan bahwa,

“Guru selalu memberikan pemahaman kepada saya untuk dapat memanfaatkan waktu saya untuk belajar dan beribadah. Jadi saya membatasi diri saya dalam menggunakan sosial media.”

Hal senada disampaikan oleh adik Salma Destera yang mengatakan bahwa,

“Guru saya selalu memberikan pemahaman dan pembelajaran untuk saya agar bijak dalam menggunakan sosial media. Untuk itu saya berusaha untuk bijak dalam menggunakan sosial media sesuai dengan kebutuhan saya. Dan menurut saya memang sosial

⁹⁴Ibu Irma Surdiarty, S.Pd selaku guru Aqidah Akhlak di MA Darussalam pada tanggal 13 Juli 2021.

media ini berdampak tidak baik untuk saya jika saya tidak menggunakannya dengan baik.”⁹⁵

Selanjutnya wawancara dengan adik Adik Rossa Mersye Riya yang mengatakan bahwa,

“Hal-hal yang dilakukan guru agar saya dapat menggunakan sosial media untuk hal yang positif adalah dengan memberikan pemahaman kepada saya untuk dapat membatasi waktu dalam menggunakan media sosial, memberikan pengetahuan terkait dampak yang terjadi jika tidak bijak dalam menggunakan sosial media, memberikan pemahaman kepada orang tua saya untuk dapat mengontrol dan mengawasi saya dalam menggunakan sosial media dll.”⁹⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa di MA Darussalam guru memberikan kita-kita kepada siswa maupun orang tua untuk dapat bijak dalam menggunakan sosial media agar nantinya tidak terpengaruh pada hal negatif. Dengan cara memberikan pengarahan, bimbingan dan pemahaman kepada siswa dan berkordinasi kepada orang tua untuk dapat memberikan pengawasan kepada siswa dalam menggunakan sosial media di rumah.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka pembahsan dalam penelitian ini tentang Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Soft Skill Siswa Kelas X di MA Darussalam Kota Bengkulu adalah sebagai berikut :

Made Wena menjelaskan strategi dalam proses pembelajaran sangat di perlukan untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Strategi pembelajaran sangat berguna, baik bagi

⁹⁵Wawancara dengan Adik Salma Destera 14 Juli 2021

⁹⁶Wawancara dengan Adik Rossa Mersye Riya pada tanggal 13 Juli 2021.

guru maupun siswa. Bagi guru strategi dapat di jadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pembelajaran. Dan siswa penggunaan strategi dapat mempermudah proses belajar, karena setiap strategi pembelajaran di rancang untuk mempermudah proses belajar siswa.⁹⁷

1. Strategi guru PAI dalam mengembangkan *soft skill* siswa kelas X di MA Darussalam Kota Bengkulu

a. Menciptakan Model Karakter yang Ingin dikembangkan

Model karakter yang diciptakan ditujukan untuk pembentukan aspek moral dan spiritual siswa karena dalam pendidikan siswa cenderung meneladani atau meniru, yang paling jelas terlihat yaitu meniru guru. Di MA Darussalam tokoh yang dijadikan oleh guru sebagai contoh dalam membentuk kepribadian siswa adalah Rasulullah SAW. Karena karakter yang paling baik dicontohkan untuk siswa adalah kepribadian Rasulullah yang mana beliau merupakan contoh suri tauladan yang baik bagi umat dan layak untuk ditiru dalam kehidupan sehari-hari baik guru maupun siswa.

Metode ini merupakan metode pendidikan dan pengajaran dengan cara pendidik memberikan contoh teladan yang baik kepada anak agar ditiru dan dilaksanakan. Suri teladan dari pendidik merupakan faktor yang besar pengaruhnya dalam pendidikan anak.⁹⁸

Serta dengan mengikat siswa pada kepribadian Nabi dan berupaya meneladaninya serta menanamkan kecintaan kepada Nabi di

⁹⁷Sobry Suntiko. *Strategi Pembelajaran*. h. 35.

⁹⁸Didin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung : CV Pustaka Setia 2013) h.131

dalam hatinya termasuk media paling penting yang bisa mendorong seorang siswa untuk berbuat dan mengerahkan segala upayanya.⁹⁹

b. Guru harus Membantu Anak dalam Mengadopsi Kemampuan Untuk Memahami dan Menguasai *Soft Skill*

Membantu anak atau siswa merupakan hal yang harus dilakukan oleh guru sebagai wali saat di sekolah. Pemberian bantuan atau bimbingan dimaksudkan agar siswa mampu memahami, menghayati serta menguasai bahwa setiap perbuatan atau sikap seseorang mencerminkan akan kepribadiannya atau yang disebut dengan *soft skill*.

Cara guru memberikan pemahaman dan menguasai *soft skill* pada siswa di MA Darussalam adalah sebagai berikut :

1. Guru memberikan penjelasan atau pembelajaran kepada siswa.
2. Guru harus menunjukkan akhlak yang baik kepada siswa dengan membiasakan siswa untuk bersikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan sopan santun.
3. Guru memberikan bimbingan keagamaan. Jadi guru membimbing siswa untuk taat dalam beribadah dan mengamalkan Firman-Firman Allah SW dan juga mengamalkan kepribadian Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari.

⁹⁹Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jogjakarta: DIVA Press, 2019) h. 177

4. Guru memberikan bimbingan secara pribadi kepada siswa.

Hal ini perlu dilakukan agar siswa memiliki kebiasaan yang baik. Seperti penjelasan sebagai berikut : “Jika seseorang menghendaki agar ia menjadi pemurah, maka ia harus dibiasakan dirinya melakukan pekerjaan yang bersifat pemurah, hingga murah hati dan murah tangan itu menjadi tabi’atnya yang mendarah daging”.¹⁰⁰

c. Guru Harus Mampu Mendorong Suasana yang Dapat Mengembangkan *Soft Skill*

Membangun suasana yang dapat mendorong anak atau siswa untuk dapat mengembangkan *soft skill* atau kepribadian, bukan suatu hal yang mudah dilakukan. Untuk mampu mendorongnya dibutuhkan suatu cara atau metode yang dapat menggerakkan siswa untuk dapat mengembangkannya. Di MA Darussalam metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran aqidah akhlak untuk melatih percaya diri siswa adalah metode *gallery walk*, *problem solving*, diskusi, presentasi dan demonstrasi. Menurut guru metode ini menuntut siswa untuk dapat berpendapat dan berani tampil di depan kelas untuk presentasi serta melatih kekompakan bersama teman-temannya.

Sebagaimana dijelaskan bahwa dalam proses pembelajaran, faktor metode merupakan faktor yang tidak boleh diabaikan karena ikut menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.

¹⁰⁰Abuddin Nata, Akhlak Tasawuf, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), h. 164.

Hubungan antara metode dan tujuan pembelajaran merupakan hubungan sebab akibat, artinya jika metode yang digunakan baik dan tepat, maka tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan kemungkinan besar dapat tercapai.¹⁰¹

d. Guru harus Menyediakan Berbagai Macam Aktivitas yang Bersumber pada Nilai Hidup dan Aturan yang akan Dipelajari

Guru merupakan komponen utama yang menentukan keberhasilan atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Keberadaannya sangat mempunyai pengaruh yang besar bagi siswa untuk dapat mengembangkan yang telah dimiliki siswa tersebut. Dalam hal pembelajaran guru harus mampu memancing keaktifan siswa yang kemudian dapat diterapkan oleh siswa dikehidupan sehari-hari. Adapun nilai-nilai yang ditanamkan oleh guru di MA Darussalam kepada siswa adalah nilai agama. Karena dengan memahami agama dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist, maka siswa dapat memiliki sikap dan akhlak yang baik yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist.

Dalam proses pembelajaran, pendidik terlibat langsung dalam membina, mengarahkan dan mendidik peserta didik. Waktu dan kesempatannya banyak dicurahkan dalam rangka mentransformasikan

¹⁰¹Sri Andri Astuti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013). h. 14

ilmu dan mengintegrasikan nilai termasuk pembinaan akhlak mulia dalam kehidupan peserta didik.¹⁰²

Selanjutnya upaya yang guru lakukan agar siswa tidak melakukan pelanggaran adalah :

- 1) Memberikan arahan, bimbingan dan nasehat kepada siswa.
- 2) Memberikan pemahaman kepada siswa untuk tidak melakukan pelanggaran.
- 3) Memberikan hukuman kepada siswa jika siswa melakukan kesalahan atau melanggar untuk memberikan efek jera dan Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa upaya guru dalam memotivasi siwa adalah dengan memberikan bimbingan, nasehat, dukungan dan arahan kepada siswa agar dapat mengembangkan *soft skill* dalam diri siswa serta memberikan contoh yang baik kepada siswa.

2. Faktor yang mempengaruhi strategi guru PAI pengembangan *soft skill* siswa kelas X di MA Darussalam Kota Bengkulu

a. Faktor Pendukung Pengembangan *Soft Skill*

1) Motivasi

Motivasi adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat

¹⁰²Sri Andri Astuti, Ilmu Pendidikan Islam, h. 71.

dilakukannya.¹⁰³ Motivasi dalam diri siswa akan tumbuh apabila siswa tersebut tahu dan menyadari bahwa apa yang dipelajari bermakna dan bermanfaat. Dan sebagai Guru menjadi tugas utamanya menumbuhkan motivasi terhadap siswanya.

Di MA Darussalam motivasi guru dalam mengembangkan *soft skill* siswa adalah dengan memberikan arahan, bimbingan, nasehat serta dukungan un siswa. Selanjutnya guru memberikan contoh yang baik kepada siswa untuk dapat dijadikan acuan oleh siswa dalam mengembangkan *soft skill* didalam diri siswa.

2) Orang tua

Orangtua adalah pembina pribadi yang utama dalam hidup anak, kepribadian orang tua, sikap, dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh.¹⁰⁴ Pembentukan sikap, sifat maupun tindakan anak tergantung dari perlakuan orangtua sebelumnya, apakah ia akan menjadi anak yang berakhlak atau sebaliknya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka perlu kerjasama guru dan orang tua dengan saling berkomunikasi baik melalui telfon, sosial media, ataupun orang tua datang ke sekolah untuk melaporkan perkembangan kepribadian siswa.

¹⁰³Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010) h. 119

¹⁰⁴Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), h. 67

Selanjutnya perlu dukungan dari orang tua untuk pendidikan siswa dengan memberika fasilitas kepada siswa, memberikan arahan, bimbingan dan nasehat kepada siswa serta memberikan hadiah kepada siswa.

3) Lingkungan

Lingkungan sekitar yang dimaksud adalah semua hal atau situasi dan kondisi yang ada disekeliling siswa yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi tingkah lakunya. Dengan demikian untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa tidak terlepas dari peran orangtua, guru dan lingkungan masyarakat.

Untuk itu di MA Darussalam upaya guru agar siswa menerapkan akhlakul karimah adalah dengan memberikan arahan, bimbingan serta pembelajaran tentang akhlakul karimah. Dan mengajarkan siswa untuk dapat mengamalkan kepribadian Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari. Baik di lingkungan sekolah, lingkungan rumah mapun lingkungan masyarakat.

b. Faktor Penghambat Pengembangan *Soft Skill*

1) Individu (kematangan dan pertumbuhan)

Kematangan atau pertumbuhan adalah suatu proses yang pasti dialami oleh setiap individu secara umum kematangan atau pertumbuhan itu normal tetapi tidak dipungkiri adanya keterlamban. Menyikapi hal ini, tentunya faktor kematangan

atau pertumbuhan dapat menghambat suatu proses pembelajaran dan pengembangan kepribadian siswa.

Kematangan berarti proses pertumbuhan yang menyangkut penyempurnaan fungsi-fungsi tubuh secara alamiah sehingga mengakibatkan perubahan-perubahan dalam perilaku, terlepas dari ada atau tidak adanya proses belajar.¹⁰⁵

Di MA Darussalam guru dalam memberikan pembelajaran tidak membedakan satu sama lain. Memberikan pembelajaran yang sama namun memberikan perhatian khusus kepada siswa diluar pembelajaran dengan memberikan pembelajaran tambahan. Untuk mengatasi keterbatasan tingkat kecerdasan siswa, maka guru dapat menggunakan media atau metode yang dapat diterima oleh siswa.

2) Kelompok teman sebaya

Kelompok teman sebaya merupakan suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama, dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul.¹⁰⁶ Dalam pergaulan akan saling mempengaruhi dalam pikiran, sikap dan perilaku. Pengaruh dari teman sebaya tidak hanya berpengaruh secara positif, tetapi bisa berpengaruh secara negatif.

Adapun upaya guru agar siswa senantiasa bergaul dengan teman yang baik adalah dengan memberikan arahan,

¹⁰⁵Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum.*, h. 56

¹⁰⁶Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.74

bimbingan dan nasehat serta pemahaman kepada siswa untuk dapat memilih teman yang baik dan tidak terpengaruh serta terjerumus dengan teman yang tidak baik. Kemudian meminta orang tua untuk mengontrol dan mengawasi siswa dalam bergaul. Hal ini dilakukan agar siswa tidak salah dalam bergaul.

3) Media Sosial

Dengan adanya media sosial khususnya elektronik seperti televisi, handphone, dan internet menjadi salah satu faktor penghambat dalam menanamkan akhlakul karimah pada diri siswa. Media sosial merupakan agen sosialisasi yang semakin menguat perannya. Media massa baik media cetak maupun elektronik seperti radio, televisi dan internet semakin memegang peranan penting dalam mempengaruhi cara pandang, fikir, tindak, dan sikap seseorang.¹⁰⁷

Di MA Darussalam kiat yang guru lakukan agar siswa tidak terpengaruh pada hal-hal yang negatif adalah dengan memberikan batasan kepada siswa dalam menggunakan sosial media, memberikan pemahaman kepada siswa dampak-dampak dari sosial media sebagai contoh dapat menjadikan siswa malas untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an, memberikan pengawasan kepada siswa dan meminta orang tua siswa untuk mengawasi anak dalam menggunakan sosial media di rumah.

¹⁰⁷Damsar, Pengantar Sosiologi Pendidikan., h. 76

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan Penulis tentang Strategi Guru Dalam Mengembangkan *Soft Skill* Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas X Ma Darussalam Kota Bengkulu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Guru Dalam Mengembangkan *Soft Skill* Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas X Ma Darussalam Kota Bengkulu, terdiri dari beberapa tindakan, yaitu: a) menciptakan model karakter yang ingin dikembangkan. Model karakter yang akan ditentukan merupakan seorang tokoh bisa tokoh dari seorang guru, pahlawan, Nabi dan Rasul ataupun sahabat-Nya. Dalam penelitian ini tokoh yang dijadikan contoh yaitu Rasulullah SAW yang kemudian diterapkan dan dicontohkan oleh guru dan siswa. b) Guru harus membantu anak dalam mengadopsi kemampuan untuk memahami dan menguasai *soft skill*. Dalam hal membantu ini, guru diharuskan dapat mengarahkan dan menerapkan siswa untuk selalu bersikap jujur, disiplin, bertanggung jawab dan sopan santun terhadap siapapun. c) Guru harus mampu mendorong suasana yang dapat mengembangkan *soft skill*. Dengan penggunaan metode dalam pembelajaran yang berguna untuk membangkitkan dan mengembangkan *soft skill* siswa seperti percaya diri, ataupun

bekerjasama. d) menyediakan berbagai macam aktivitas yang bersumber pada nilai hidup dan aturan yang akan dipelajari.

2. Faktor yang mempengaruhi Strategi Guru Dalam Mengembangkan *Soft Skill* Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas X Ma Darussalam Kota Bengkulu

a. Faktor pendukung pengembangan *soft skill*

Faktor pendukung dalam pengembangan *soft skill* siswa dapat ditinjau dari segi individual dan sosial. Dari segi individual faktor pendukung pengembangan *soft skill* dilihat dari motivasi siswa dan kecerdasan. Dan dari segi sosial faktor pendukung pengembangan *soft skill* dilihat dari keterlibatan orangtua dan lingkungan sekitar.

b. Faktor Penghambat Pengembangan *Soft Skill*

Faktor penghambat dalam pengembangan *soft skill* siswa dapat ditinjau dari segi individual dan sosial. Dari segi individual faktor penghambat dilihat dari Kematangan atau Pertumbuhan. Dan dari segi sosial dilihat dari pergaulan dengan teman sebaya dan keterkaitannya media sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka Penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian. Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan Penulis adalah:

- a. Pengembangan *soft skill* siswa di MA Darussalam sudah baik, guru telah mengupayakan hal-hal yang dapat mengarahkan siswa kearah kepribadian yang baik seperti mencontohkan menasehati, serta membiasakan, dari keseluruhan itu sangat baik untuk selalu dipertahankan.
- b. Dalam upaya pengembangan *soft skill* agar siswa selalu meningkatkan kualitas ibadahnya terutama shalat fardu agar kesadaran untuk meneladani akan selalu tumbuh dalam diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawar Said Aqil Husin, 2012. *Al-Quran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, Jakarta: Ciputat Press
- Andri Sri Astuti, 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja AURA
- Azizah Rofidah. 2019. “*Pengaruh Soft Skill Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Kecerdasan Emosional Di SMK PGRI I Surabaya*”. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Badwilan Ahmad Salim, 2019. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Jogjakarta: DIVA Press
- Burhan Bungin, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada
- Daradjad Zakiah, 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Agama RI, 2017. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung : CV Diponegoro
- Departemen Pendidikan Nasional, 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Idri, 2010. *Studi Hadis*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Jamaluddin Didin, 2013. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, Bandung : CV Pustaka Setia
- Nana S Sukmadinata, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasih Ahmad Munjin, Lilik Nur Kholidah, 2013. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama
- Nizar Samsul, 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta; Ciputat Pers
- Prastowo Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Purwanto M. Ngalim, 2019. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya

- Rulam Ahmadi, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, Wina Sanjaya, 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Renika Cipta
- Syafaat Aat. Tb, 2018. Sohari Sahrani Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rajawali Perss
- Syarbini Amirullah dan Akhmad Husaeri, *Kiat-Kiat Mendidik Akhlak Remaja*, (Jakarta: PT Elex Media Komputido, 2012
- Thobroni Muhammad & Arif Mustofa, 2013. *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Yunarti Yuyun, 2016. “*Pengembangan Pendidikan Soft Skill dalam Pembelajaran Statistik*”, TARBAWIYAH Jurnal Ilmiah Pendidikan (Metro: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro), 13/No. 1

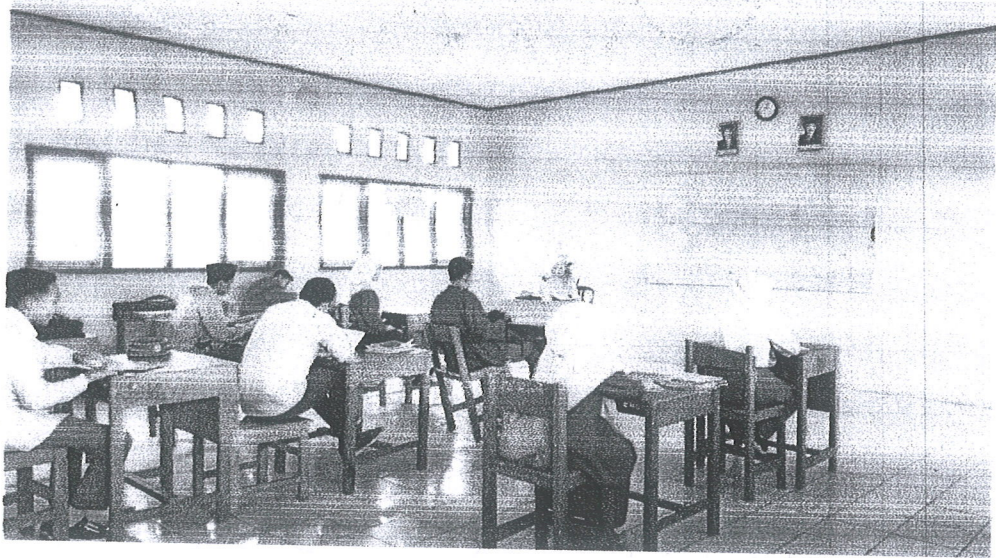
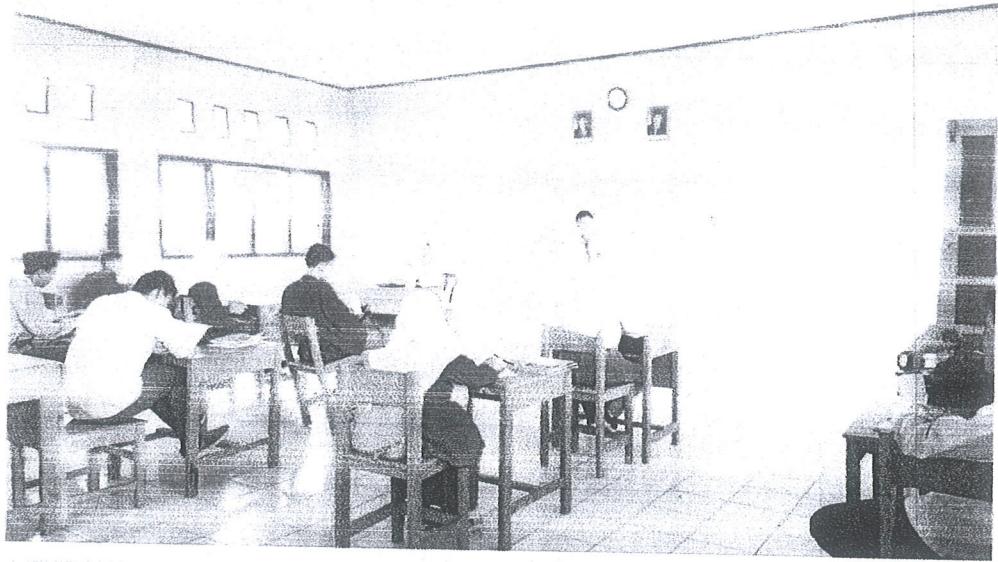
LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DOKUMENTASI







LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA STRATEGI GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN SOFT SKILL SISWA KELAS X DI MA DARUSSALAM KOTA BENGKULU

Guru PAI

1. Siapakah tokoh yang Ibu contohkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak untuk memberikan muatan kepribadian kepada siswa?
2. Bagaimana cara Ibu memberikan penjelasan atau pemahaman tentang muatan kepribadian kepada siswa?
3. Bagaimana cara Ibu membiasakan siswa untuk bersikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan sopan santun?
4. Metode apakah yang Ibu gunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak untuk melatih percaya diri siswa?
5. Nilai-nilai kehidupan seperti apakah yang Ibu tanamkan kepada siswa ?
6. Upaya pencegahan seperti apakah yang Ibu lakukan supaya siswa tidak melakukan pelanggaran?
7. Apa saja yang Ibu lakukan untuk memotivasi siswa dalam rangka pengembangan *soft skill* siswa?
8. bagaimana cara Ibu menjalin hubungan dengan orangtua dalam rangka mengikuti perkembangan kepribadian siswa?
9. Apa saja yang Ibu lakukan agar siswa selalu menerapkan akhlakul karimah dalam lingkungan masyarakat?
10. Bagaimana cara Ibu mengatasi keragaman tingkat kecerdasan siswa dalam menangkap pelajaran yang di sampaikan ?
11. Upaya apa yang Ibu lakukan agar siswa senantiasa bergaul dengan teman yang baik ?
12. Apa saja yang Ibu lakukan agar siswa menggunakan media sosial dalam hal-hal yang positif?

PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGI GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN SOFT SKILL SISWA
KELAS X DI MA DARUSSALAM KOTA BENGKULU

Siswa

1. Siapakah tokoh yang Ibu contohkan dalam pembelajaran untuk memberikan muatan kepribadian kepada siswa?
2. Bagaimana cara Ibu membiasakan siswa untuk bersikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan sopan santun?
3. Metode apakah yang Ibu gunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak untuk melatih percaya diri siswa?
4. Upaya pencegahan seperti apakah yang Ibu lakukan supaya siswa tidak melakukan pelanggaran?
5. Apa saja yang Ibu lakukan untuk memotivasi siswa dalam rangka pengembangan *soft skill* siswa?
6. bagaimana cara Ibu menjalin hubungan dengan orangtua dalam rangka mengikuti perkembangan kepribadian siswa?
7. Apa saja yang Ibu lakukan agar siswa selalu menerapkan akhlakul karimah dalam lingkungan masyarakat?
8. Upaya apa yang Ibu lakukan agar siswa senantiasa bergaul dengan teman yang baik ?
9. Apa saja yang Ibu lakukan agar siswa menggunakan media sosial dalam hal-hal yang positif?

LAMPIRAN 3

PEDOMAN OBSERVASI STRATEGI GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN SOFT SKILL SISWA KELAS X DI MA DARUSSALAM KOTA BENGKULU

1. Mengamati secara langsung lokasi di MA Darussalam
2. Mengamati dan berinteraksi dengan guru di MA Darussalam untuk mengetahui strategi guru dalam mengembangkan soft skill atau kepribadian siswa
3. Mengamati dan berinteraksi dengan mengetahui tentang sikap siswa dalam strategi pengembangan soft skill atau kepribadian siswa

LAMPIRAN 4

PEDOMAN DOKUMENTASI STRATEGI GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN SOFT SKILL SISWA KELAS X DI MA DARUSSALAM KOTA BENGKULU

1. Sejarah singkat MA Darussalam
2. Visi dan Misi MA Darussalam
3. Struktur organisasi MA Darussalam
4. Sarana dan prasarana MA Darussalam
5. Data guru dan pegawai MA Darussalam
6. Data siswa MA Darussalam



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

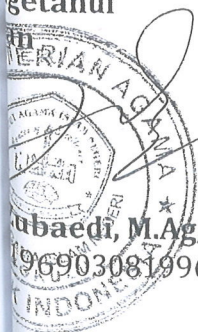
Nama : M. Hestambang Pembimbing I/II : Edi Ansyah, M.Pd
 NIM : 1711210172 Judul Skripsi : Strategi guru PAI dalam
 Peningkatan mengembangkan soft skill siswa kelas X
 di MA Darussalam Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
20 Mei 2021	proposal penelitian	- teori ditambahkan - lokasi penelitian - instrumen penelitian - pedoman observasi - pedoman wawancara	
28 Mei 2021	proposal penelitian	Ciri-ciri keislaman Dr. Sunardi	

Bengkulu, 28 - 5 - 2021
 Pembimbing I/II

Edi Ansyah, M.Pd
 NIP. 19700701199031002

getahui



M. Hestambang, M.Ag, M.Pd
 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M. Her Lambang Pembimbing I/II : Masrifa Hidayani, M.Pd
 NIM : 1711210172 Judul Skripsi : Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan -
 Jurusan : Tarbiyah dan Soft Skill siswa kelas X di MA Darussalam Kota
 Lokasi : PAI Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Kamis, 05 - 11 - 2020	proposalskripsi	menyerahkan berkas pro- posal skripsi ✓	
Senin, 23 - 11 - 2020	proposalskripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Cover -> judul diperbaiki ✓ - kata pengantar diganti dengan kata pengantar yang sederhana untuk proposal skripsi ✓ - Daftar isi diperbaiki ✓ - lihat buku panduan penyusunan skripsi yang di keluarkan oleh PTT ✓ - Jarak pengetikan 2 spasi ✓ - pendapat ahli yang dikutip dalam tulisan di jadikan foot note dan dimasukkan ke daftar pustaka ✓ - Latar belakang -> diambil dari hasil observasi awal penulis di lokasi / tempat penelitian ✓ - kurangi teori pada latar belakang ✓ - perbaiki margin pengetikan : kanan, kiri, atas bawah kutikan ✓ - kapan pelaksanaan obser- vasi awal? ✓ 	

Bengkulu, 23 November 2020

Pembimbing I/II

getahui

M. Baedi, M.Ag, M.Pd
 06903081996031005

Masrifa Hidayani, M.Pd
 NIP. 19750630 200901 2009




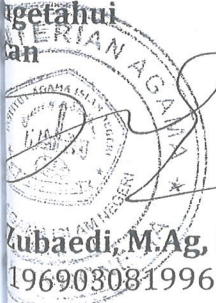
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ms. Heriambang Pembimbing I (H) : Masripa Hidayani
 NIM : 1711210172 Judul Skripsi : Strategi Guru PAI Dalam Mengem -
 Jurusan : Tarbiyah bangkan Soft Skill Siswa Kelas X Di MA Darussalam
 Prodi : PAI Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Kamis, 10 - 12 - 2020	proposal skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - cover → halaman judul tidak diberi nomor halaman - kata pengantar → pakai rata kiri kanan dan di tanda tangani - penulisan huruf kapital - Bahasa asing di atak miring - Daftar isi - Letakkan halaman / nomor halaman - hal 2 → dicari buku Undang - Undang pendidikan - Buku / daftar pustaka yang dipakai sebagai rujukan diambil di atas tahun 2000 - hal 3 → penulisan alenia baru - Identifikasi masalah ditam bahkan alasannya - Rumusan masalah ditam baru 1 lagi - Tujuan penelitian di sematkan dengan rumusan masalah - Sistematika penulisan di sematkan dengan daftar isi - proposal skripsi hanya BAB I - III 	

getahui
 an

 Subaedi, M.Ag, M.Pd
 196903081996031005

Bengkulu, 10 Desember 2020
 Pembimbing I (H)


 Masripa Hidayani
 NIP. 19750630 200901 2004




KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M. Herlambang Pembimbing I (P) : Masriqa Hidayani
 NIM : 1711210172 Judul Skripsi : Strategi Guru PAI Dalam Mengem-
 bakan Soft skill siswa kelas x Di MA Darussalam
 Jurusan : Tarbiyah
 Lokasi : PAI Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Kanis, 17-12-2020	Proposal skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - pendapat ahli yang diambil sebagai rujukan dan dikutip dalam tulisan harus dijadi kan footnote dan dimantakan ke daftar pustaka - penulisan daftar pustaka harus berdasar kan alfa bet -> urutan abjad awal nama pengarang buku - Tambahkan kesimpulan meurut penulis -> hal : 8 - Penulisan huruf kapital - Bahasa asing dicetak miring - hal 11 -> Buat kan terjemahannya dalam bahasa indo-nesia - hal 13 -> dipointkan saja - Penelitian terdahulu -> Uraikan rumusan masalah dan diselesaikan dengan kesimpulan dalam penelitian yang penulis jadikan rujukan - Tambahkan 1 lagi hasil penelitian yang relevan - Tambahkan kerangka berpikir - Buat perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dijadikan rujukan dengan penelitian yang akan penulis lakukan 	

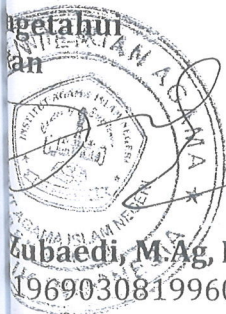
Bengkulu, 17 Desember 2020

Pembimbing I (P)



Masriqa Hidayani

NIP. 197506302009012004





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M. Harlanbang Pembimbing I/II : Masrifa Hidayani
 NIM : 1711210172 Judul Skripsi : Strategi Guru PAI Dalam Mengem-
 bakan Soft Skill Siswa kelas X Di MA Darussalam
 Jurusan : Tarbiyah
 Lokasi : PAI kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin, 09-01-2021	Proposal skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Footnote dimulai dari angka 1 pada setiap BAB - Tambahkan teori / pendapat ahli tentang jenis penelitian 1 lagi dan dibuat kesimpulan oleh penulis - Waktu penelitian dilakukannya setelah dikeluarkan surat izin penelitian dari PTT - Penulisan huruf kapital - Bahasa asing dicetak miring - Perbaiki hal 17 → lihat kembali buku penelitiannya - hal 21 → E → tambahkan penjelasannya - Penulisan daftar pustaka di sematkan dengan alfabet / Abjad 	
Kamis, 27-05-2021	Proposal skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - sudah diperbaiki sesuai arahan dan saran pembimbing - Ace la pembimbing I sebelum diseminarkan 	

Bengkulu, 27 Mei 2021
 Pembimbing I/II

Masrifa Hidayani
 NIP. 197506302009012004



Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M. Hertambang Pembimbing I/II : Masrifa Hidayani, M. Pd
 NIM : 1711210122 Judul Skripsi : Strategi guru PAI Dalam
 Jurusan : Tarbiyah mengembangkan soft skill siswa kelas X di
 Prodi : PAI MA Dukuhsalam kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Selasa, 21 - 09 - 2021	Skripsi	menyerahkan berkas hasil pendititan skripsi	
2.	Jumat, 24 - 09 - 2021	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki skripsimu sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi tahun 2020 yang dikeluarkan oleh ftk - Jarak pengalihan 1,5 spasi - Cover - isubul diperbaiki, buat surat pernyataan pengantian judul yang ditenda dengan k. prodi - surat pernyataan keanginan di serahkan dg judul - kata pengantar diperbaiki - Daftar pustaka diambil dari tahun 2000 - Rumusan masalah di serahkan dg judul 	
3.	Selasa, 28 - 09 - 2021	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki cover/logo - abstrak diperbaiki - Peningkatan kata - Penulisan huruf kapital - kata pengantar diperbaiki 	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 28 September 2021

Pembimbing I/II

Masrifa Hidayani, M. Pd
NIP. 1975062301009012009




KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pembimbing I/II :
 NIM : 171210172 Judul Skripsi : skripsi agar dalam mengimbanjari
 Jurusan : Tarbiyah soft smul siswa pada mata pelajaran AQID & akhlak
 Prodi : PAI di kelas x MA Daulatani kota Bengkulu

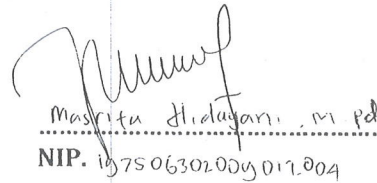
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4.	Jum'at, 01-10-2021	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa asing cetak miring, hal 22 - hal 29 kejian pada tambahan perbedaan per persamaan antara penelitian yang menjadi rujukan penulis dengan penelitian yang dilakukan penulis. - hal 32 kerangka berpikir - hal 40 sumber data harus jelas - 72 hal 72 saran diperbaiki dikumpulkan untuk siapa - lengkapi lampiran (surat² dan doc) dan bas - siapkan nota pembimbing sk, nota pembimbing lembar pengesahan pembimbing. - daftar pustaka diarsif di atas tahun 2000 di setiap barisnya 	

Mengetahui
Dekan



Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 01 Oktober 2021
Pembimbing I/II



Masrifa Hidayati, M.Pd
NIP. 197506302009017004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M. Zulhaming Pembimbing I/II : Mawati Hidayani, M. Pd
NIM : 1711210172 Judul Skripsi : Skripsi guru dalam mengembangkan
Jurusan : Tarbiyah Soft Skill Siswa Pada mata pelajaran Aqidah akhlak
Prodi : PAI di kelas X MA Darussalam Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5.	Selasa, 05-10-2021	Skripsi	- Sudah diperbaiki sesuai dengan Saran dan arahan pembimbing - Ace dilanjutkan ke pembimbing I sebelum diujikan dalam sidang munaabah	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 05 October 2021
Pembimbing I/II

Mawati Hidayani, M. Pd
NIP. 19750630 2009 2004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M. Horiambang Pembimbing I/II : Edi Ansyah, M.Pd
NIM : 1711210172 Judul Skripsi : Strategi guru PAI dalam
Jurusan : Tarbiyah mengembangkan soft skill siswa kelas X
Prodi : PAI di MA Darussalam Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Jumut 3-9-2021	Skripsi	Mengembalikan berkas hasil Penelitian Skripsi	
2	Jumut 10-9-2021	Skripsi	- Judul, formatism. - Cover - Untuk pengisian diperbaiki - Perbaiki skripsi yang sama dengan panduan yang Baru. - dasar pustaka diperbaiki lagi - Penulisan huruf kapital - abstraknya Tolong di lihat ulang dan diperbaiki lagi - Kata pengantar di lihat lagi	
3	Jumut 24-9-2021	Skripsi		

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 29 September 2021
Pembimbing I/II

Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M. Huriambang Pembimbing I/II : Edi Anugrah, M.Pd
 NIM : 1711210172 Judul Skripsi : Strategi guru PAI Dalam
 Jurusan : Tarbiyah mengembangkan soft skill siswa kelas X
 Prodi : PAI di MA Darussalam Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4	Jambi 1-10-2021		- lampirkan lampiran - hal 29 diperbaiki - urut dan format an skripsi X baru. - hal 32 diperbaiki	
5	Darmas 6-10-2021		- hal 20 diperbaiki lampir - Tembus peminatan - urut dan format di miring.	
6	Kerus 7-10-2021	Strategi	hal, urut dan format	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 7 Oktober 2021
Pembimbing I/II

Edi Anugrah, M.Pd
NIP. 197006011990031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh :

Nama : M. Herlambang

NIM : 1711210172

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul “Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan *Soft Skill* Siswa Kelas X di MA Darussalam Kota Bengkulu” ini telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk seminar proposal.

Bengkulu, Mei 2021

Pembimbing I

Edi Ansyah, M.Pd

NIP. 197007011999031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Proposal Skripsi Sdr : M. Herlambang

NIM : 1711210172

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memeberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi sdr :

Nama : M. Herlambang

NIM : 1711210172

Judul : “Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan *Soft Skill* Siswa Kelas X di MA Darussalam Kota Bengkulu”

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada seminar proposal guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam’ualikum Wr. Wb

Bengkulu, Mei 2021

Pembimbing I

Edi Ansyah, M.Pd

NIP. 197007011999031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh :

Nama : M. Herlambang
NIM : 1711210172
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul “Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan *Soft Skill* Siswa Kelas X di MA Darussalam Kota Bengkulu” ini telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk seminar proposal.

Bengkulu, Mei 2021

Pembimbing II

Masrifa Hidayani, M.Pd
NIP. 197506302009012004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Proposal Skripsi Sdr : M. Herlambang

NIM : 1711210172

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memeberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi sdr :

Nama : M. Herlambang

NIM : 1711210172

Judul : "Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan *Soft Skill* Siswa
Kelas X di MA Darussalam Kota Bengkulu"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada seminar proposal guna mempcolch gelar Sarjana dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamm'ualikum Wr. Wb

Bengkulu, Mei 2021

Pembimbing II

27/05 - 2021
Ace la pembimbing I
sebelum diseminarkan

Masrifa Hidayani, M.Pd

NIP. 197506302009012004



YAYASAN DARUSSALAM BENGKULU
MADRASAH ALIAH DARUSSALAM KOTA BENGKULU

Alamat : Jl. Jaya Wijaya No.42 RT.23 RW.01 Kelurahan Dusun Besar
Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu
Email : ma.darussalam.bengkulu@gmail.com

NPSN : 10703999

NSM : 131217710002

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 19 / MA-D / VI / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu, dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : **M. HERLAMBAH**
NIM. : 1711210172
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Istansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Yang bersangkutan bermaksud akan melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat, agar dapat dipergunaan sebagai mana mestinya.

Bengkulu, 30 Juni 2021

Kepala MA Darussalam
Kota Bengkulu



Drs. Anwar Amrun

NIY. : 197501071988001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2785 / In.11/F.II/TL.00/07/2021

26 Juli 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala MA Darussalam Kota Bengkulu
Di –
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.


Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Soft Skill Siswa Kelas X di MA Darussalam Kota Bengkulu*"

Nama : M. Herlambang
NIM : 1711210172
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : MA Darussalam Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 28 Juli s/d 08 September 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,



↳ Zubaedi



**YAYASAN DARUSSALAM BENGKULU
MADRASAH ALIYAH DARUSSALAM
KOTA BENGKULU**

Alamat : Jl. Jaya Wijaya No.42 RT .23 RW.01 Kelurahan Dusun Besar
Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu
Email : ma.darussalam.bengkulu@gmail.com

NPSS : 10703999

NSM : 131217710002

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 37 / MA-D / IX / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : **Drs. Anwar Amrun**
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : Madrasah Aliyah (MA) Darussalam Kota Bengkulu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **M. Herlambang**
NIM : 1711210172
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tadris dan Tarbiyah
Istansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
Judul Penelitian : ***"Strategi Guru dalam Mengembangkan Soft Skill Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X di MA Darussalam Kota Bengkulu"***

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Nomor: 2785/In.11/F.II/TL.00/07/2021 tanggal 26 Juli 2021, telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 28 Juli s/d 08 September 2021 di Madrasah Aliyah (MA) Darussalam Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 15 September 2021
Kepala MA Darussalam
Kota Bengkulu

Anwar Amrun
NIY. : 197501071988001

Tembusan :

1. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu. Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan Proposal Skripsi yang disusun oleh:

Nama : M. Herlambang
NIM : 1711210172
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal yang berjudul: “Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Soft Skill Siswa Kelas X di MA Darussalam Kota Bengkulu”, sudah diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar, maka oleh karena itu Proposal Skripsi ini bisa dilanjutkan kepenelitian.

Penyeminar I

Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 196908062007101002

Bengkulu, Juli 2021
Penyeminar II

Nurhikma, M.Pd
NIP. 198709192019032004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171

NOTA PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan Proposal Skripsi yang disusun oleh:

Nama : M. Heriambang
NIM : 1711210172
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : TarbiyahdanTadris

Proposal yang berjudul: “Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Soft Skill Siswa Kelas X di MA Darussalam Kota Bengkulu”, sudah diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar, maka oleh karena itu Proposal Skripsi ini bisa dilanjutkan kepenelitian.

Penyeminar I

Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 196908062007101002

Bengkulu, Juli 2021
Penyeminar II

Nurhikma, M.Pd
NIP. 198709192019032004



DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	M. HEPLAMBANGI /171210172	STRATEGI GURU PAI DALAM MENGENAL BANGKAWAN SOFT SKILL SUWA KELAS X DI MA DARUSSALAM KOTA BENGKULU		1. Edi ANSYAH, M.Pd 2. MARIYAM HIDAYAT, M.Pd

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. mundani, M. Ag	196908062007101002	1.
2.	Nurhikmah, M. Pd	198709192019032004	2.

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I : 1. Tambahkan Teori 2. Ubah pembelajaran sesuai dgn tempat penelitian
2.	Penyeminar II : 1. Strategi guru pai dalam meningkatkan soft skill di Ma darussalam seperti apa? 2. dan softskill yang didapatkan pada anak itu didapatkan diluar sekolah atau diluar sekolah?

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Umi Rahmawati	1.	4. Pabri fahmadan	1.
2.	Trisna Stoyati	2.	5. dwiana islami Putriana	2.
3.	dawwan suwino	3.	6.	

Bengkulu, .. Juli 2021
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005

Tembusan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 773/In.11/F.II/PP.009/10/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

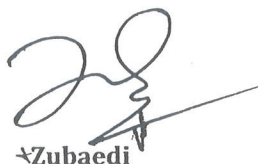
1. Nama : Edi Ansyah, M.Pd
NIP : 197007011999031002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Masrifa Hidayani, M.Pd
NIP : 197506302009012004
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : M. Herlambang
NIM : 1711210172
Judul : Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Mengembangkan
Soft Skill Siswa Kelas X MA Darussalam Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Oktober 2020
Dekan,


Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor : 7737 /In.11 /F.II/PP.009/10/2020

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : M. Herlambang

NIM : 1711210172

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indicator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la)
2	Dr. Basinun, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Dr. Suhirman, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Oktober 2020

Dekan,

Zubaedi

Tembusan :

Yth, Wakil Rektor 1



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51171 - 51276 Fax. (0736) 51172 Bengkulu

DAFTAR HADIR AUDIEN SEMINAR SEMINAR PROPOSAL

NAMA : M. HIKLAMBAN
 NIM : 1711210172
 PRODI : Pendidikan agama Islam

No	Nama Mahasiswa Ujian	Judul	Tanda Tangan Pengujii
1	Tuli Anrisma Nim 1711210163	Implementasi Rancangan Kurikulum Peserta Didik melalui budaya Baliqis dimadrasah Tsanawiyah Al-Qur'an Kiblatulung betak Bengkulu	Kurniawati M.Pd
2	Wisma Afriani Nim 1711210205	Implementasi model tetap been dalam mempromotkan hasil karya siswa pada mata pelajaran ski di MTS Pd Mustika Palitah	Kurniawati M.Pd
3	Suryani Nim 1711210067	Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi anak pada mata di sekolah uat biasa N Oi Kabanerulu Utara	Kurniawati M.Pd
4	Annisa Tusadia Nim 1711210007	Wujud nilai kehidupan karakter dalam buh sirih pada Nabi dan Rabi barta Afi-stadta Abdurrahman bin Mas'ud	Kurniawati M.Pd
5	Dian Tuli Sari Nim 17112100139	Implementasi Wawancara Panduan a juga Islam pada area dalam belajar berbeda agama di sin lu belanti desa buh Karuban 104 Bantuviv utara.	Kurniawati M.Pd
6			

Bengkulu, 17 Februari 2021
 Ketua Prodi PAI


Adi Saputra

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Herlambang

NIM : 1711210172

Program Studi : PAI

Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Mengembangkan *Soft Skill* Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di kelas X Ma Darussalam Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID 1689504060 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 21% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 05 november 2021

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

Yang Menyatakan




M. Herlambang
NIM. 1711210172

Cek Skripsi

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX


20 %
INTERNET SOURCES

5 %
PUBLICATIONS

5 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
8	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
9	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%

Bengkulu, 08 februari 2022
Admin PAI

Dian Jelita, M.Pd.

10	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
13	core.ac.uk Internet Source	1 %
14	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
15	docobook.com Internet Source	<1 %
16	savedelicious.com Internet Source	<1 %
17	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
18	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.syekh Nurjati.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
21	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %

22	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
23	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
24	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
25	tahtaaunirabbina.wordpress.com Internet Source	<1 %
26	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
27	e-journal.hamzanwadi.ac.id Internet Source	<1 %
28	Muhammad Munif, Fathor Rozi, Siti Yusrohlana. "Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Nilai-nilai Kejujuran", FONDATIA, 2021 Publication	<1 %
29	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
30	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
31	mikailahaninda.blogspot.com Internet Source	<1 %
32	sdndaoniii.wordpress.com Internet Source	<1 %

33	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
34	icsai.org Internet Source	<1 %
35	adoc.pub Internet Source	<1 %
36	armanalfarizi.blogspot.com Internet Source	<1 %
37	mahataralangit.blogspot.com Internet Source	<1 %
38	cimentengctyn.blogspot.com Internet Source	<1 %
39	maplusalaqsha.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
40	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
41	gustriani36.blogspot.com Internet Source	<1 %
42	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
43	zamrishabib.wordpress.com Internet Source	<1 %
44	id.123dok.com Internet Source	<1 %

45	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
46	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
47	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
48	e-journal.undikma.ac.id Internet Source	<1 %
49	kumpulanmakalahstitsunangiribima.blogspot.com Internet Source	<1 %
50	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
51	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
52	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
53	khodijahenterprise.wordpress.com Internet Source	<1 %
54	ptkguruku.blogspot.com Internet Source	<1 %
55	vimalasenos.blogspot.com Internet Source	<1 %
56	yusufyukie.blogspot.com Internet Source	<1 %

57

Auli Ihza Ahyati, Dinie Anggraeni Dewi.
"Implementasi Bela Negara di Era Teknologi
Dalam Pembelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan", Journal on Education,
2021

Publication

<1 %

58

Lumkhatun Lumkhatun. "UPAYA
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA
PELAJARAN PKn MELALUI STRATEGI CARD
SORT DAN SNOW BALLING SMP", Academy of
Education Journal, 2013

Publication

<1 %

59

MISBAHUDDIN MISBAHUDDIN. "KOMPETENSI
GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
AKHLAK MULIA DALAM PEMBELAJARAN PAI
DI SEKOLAH", DIDAKTIKA, 2019

Publication

<1 %

60

Sasi Mardikarini, Laila Candra Kartika Putri.
"Pemantauan Kedisiplinan Siswa Melalui
Penetapan Indikator Perilaku Disiplin Siswa
Kelas III", Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL, 2020

Publication

<1 %

61

Sufiani Sufiani, Marzuki Marzuki. "JOYFUL
LEARNING: STRATEGI ALTERNATIF MENUJU
PEMBELAJARAN MENYENANGKAN", Zawiyah:
Jurnal Pemikiran Islam, 2021

Publication

<1 %

62	es.scribd.com Internet Source	<1 %
63	kepugemagaijr.wordpress.com Internet Source	<1 %
64	kholidjarnudi.wordpress.com Internet Source	<1 %
65	lokersen1.blogspot.com Internet Source	<1 %
66	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	<1 %
67	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
68	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
69	vdokumen.com Internet Source	<1 %
70	wirasilvianti23.blogspot.com Internet Source	<1 %
71	www.itrip.id Internet Source	<1 %
72	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
73	713garutmtssanurulfalahcinangsi.blogspot.com Internet Source	<1 %

74

Disti Liana. "Penanaman Nilai Kejujuran Saat Ujian Nasional di SMK Nurul Iman Palembang", BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam, 2018

Publication

<1%

75

Awaludin Awaludin. "STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU UNTUK PENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK CENDIKIA MUSLIM KABUPATEN BOGOR", Jurnal Dirosah Islamiyah, 2020

Publication

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Cek Skripsi

by M. Herlambang Pai Tahap 1

Submission date: 01-Nov-2021 09:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 1689504060

File name: Herlambang_cek_plagiasi.docx (180.74K)

Word count: 13464

Character count: 87250